

**PERAN HIMPAUDI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PAUD DI PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Selvia Feronika
NIM 1617406084**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selvia Feronika
NIM : 1617406084
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Selvia Feronika
NIM:1617406084



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635524, 628250 Fax: (0281) 635553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN HIMPAUDI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PAUD DI PURWOKERTO UTARA**

Yang disusun oleh: Selvia Feronika NIM:1617406084, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ulpah Malsupah, M.Pd.I.

NIP.

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Hayti Maruliyah, M.Pd.

NIP.

Penguji Utama,

Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004



Mengetahui :
Rekan.

M. Ag. M. Ag.
NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan ITIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa

Nama : Selvia Feronika
NIM : 1617406084
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Peran HIMPAUDI Dalam Meningkatkan Kompetensi

Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto 8 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)¹



IAIN PURWOKERTO

¹<http://m.dream.co.id/your-story/70-kata-kata-motivasi-hidup-islam-dari-ayat-al-quran-hadits-dan-para-ulama-210223n.html> diakses pada hari Selasa, 6 Juli 2021 pukul 08.06 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Arlan dan Ibu Sri Rahayu

(yang selalu memanjatkan do'a serta memberikan dukungan baik moril maupun meteril)

Adik-adiku tercinta: **Fadhilah Zahra dan Elisa Ratnasari**

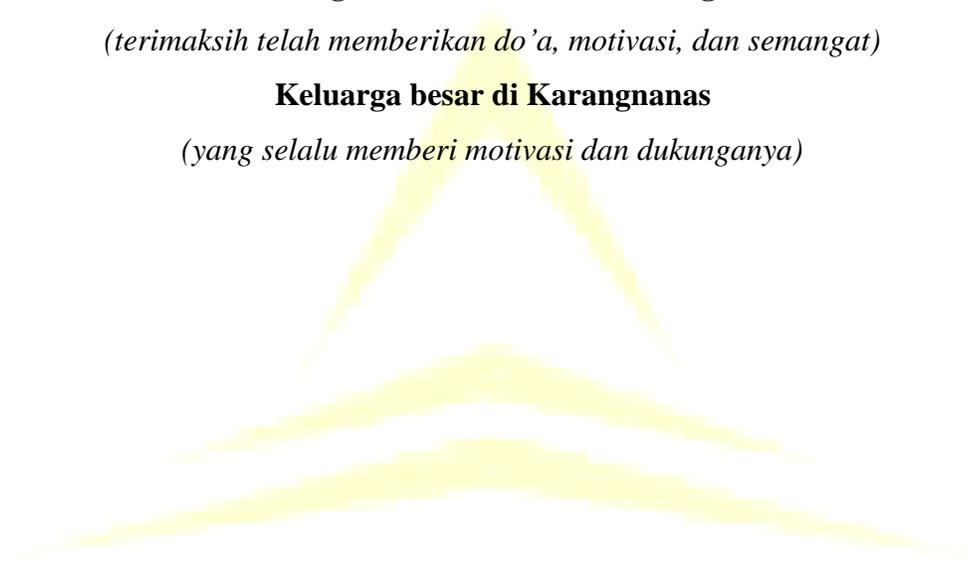
(yang memberikan semangat dan penghibur dikala penat)

Keluarga besar di Kalimantan tengah

(terimakasih telah memberikan do'a, motivasi, dan semangat)

Keluarga besar di Karangnanas

(yang selalu memberi motivasi dan dukunganya)



IAIN PURWOKERTO

PERAN HIMPAUDI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD DI PURWOKERTO UTARA

Selvia Feronika
NIM.1617406084

Email: selviaferonika66@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara. Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua HIMPAUDI, ketua LITBANG HIMPAUDI dan dua anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan bersifat deduktif. Selanjutnya, analisis dengan model intraktif.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru-guru PAUD di Purwokerto Utara memiliki 5 indikator yang sudah terpenuhi, 1) Peran HIMPAUDI dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu ditunjukkan dengan mengadakan workshop KTSP, 2) Peran HIMPAUDI dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu ditunjukkan dengan membuat kegiatan workshop KTSP yang mengajarkan guru PAUD membuat kurikulum sendiri, 3) Peran HIMPAUDI dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif ditunjukkan dengan melaksanakan kegiatan workshop KTSP dan guru dituntut mampu membuat kurikulum sendiri dengan kreatif sesuai perkembangan anak, 4) Peran HIMPAUDI dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif ditunjukkan dengan melakukan kegiatan diklat pengelola, 5) Peran HIMPAUDI dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri ditunjukkan dengan melaksanakan pelatihan pembuatan video pembelajaran 2 dimensi melalui aplikasi kinemaster.

Kata Kunci: HIMPAUDI, Kompetensi profesional, Guru PAUD

THE ROLE OF HIMPAUDI IN IMPROVING PROFESSIONAL COMPETENCY OF PAUD TEACHERS IN NORTH PURWOKERTO

Selvia Feronika
NIM.1617406084

Email: selviaferonika66@gmail.com

Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the role of HIMPAUDI in improving the professional competence of PAUD teachers in North Purwokerto. The research that the author is doing here is a field research using a qualitative approach. The subjects of this study were the chairman of HIMPAUDI, the head of HIMPAUDI's LITBANG and two members of HIMPAUDI, North Purwokerto. Primary data obtained through structured interviews, observation, and documentation, then presented deductively. Next, analyze with an interactive model.

Based on the research results, the professional competence of PAUD teachers in North Purwokerto has 5 indicators that have been met, 1) The role of HIMPAUDI in mastering the material, structure, concept, and scientific mindset that supports the subjects being taught is shown by holding a KTSP workshop, 2) The role of HIMPAUDI in mastering the competency standards and basic competencies of the subjects/fields of development being taught is shown by making KTSP workshop activities that teach PAUD teachers to make their own curriculum, 3) The role of HIMPAUDI in developing creativity in the subject matter being taught is shown by carrying out KTSP workshops and teachers are required to be able to make curriculum itself creatively in accordance with children's development, 4) HIMPAUDI's role in developing professionalism in a sustainable manner by taking reflective actions shown by managing training activities, 5) HIMPAUDI's role in utilizing information and communication technology The ability to communicate and develop oneself is shown by holding training on making 2-dimensional learning videos through the kinemaster application

Keywords: HIMPAUDI, professional competence, PAUD teacher

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peran HIMPAUDI Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara”. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, beliaulah yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju petunjuk yang terang benderang. Semoga semangat juangnya menjadi *spirit and guidance* kita dalam mengemban tugas sebagai *khalifah fil ardhi*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari IAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth.:

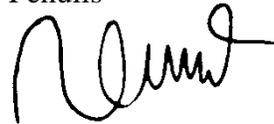
1. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

6. Ulpah Maspupah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas kesabaran, perhatiannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Ketua HIMPAUDI dan seluruh pengurus dan anggotanya. Terimakasih atas izin dan bantuan serta motivasi yang ibu berikan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada HIMPAUDI Kecamatan Purwokerto Utara.
10. Kedua orangtua tercinta, Bapak Arlan dan Ibu Sri Rahayu. Beliau berdua pendidik pertama, dan dengan susah payah telah membekali segalanya untuk kehidupan penulis, serta berkat doanya Allah SWT selalu memberikan kemudahan segala urusan hidup yang penulis hadapi.
11. Fadhilah Zahra dan Elisa Ratnasai yang selalu memberikan semangat
12. Untuk semua keluarga besarku yang di Kalimantan Tengah dan di Purwokerto terimakasih banyak atas do'a dan dukungannya.
13. Teman-Teman satu angkatan dan satu Perjuangan, untuk seluruh mahasiswa/IPIAUD agkatan 2016 dan seluruh santri Pondok Pesantren Raudhotul Ulum yang selalu berjuang bersama dalam mengemban ilmu, tanpa semangat, dukungan, bantuan dan doa kalian tidak mungkin saya sampai disini, terimakasih atas canda, tawa, dan perjuangan yang sudah kita lewati bersama.
14. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini laksana setetes air yang jatuh dalam luasnya samudra. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Purwokerto, 8 juni 2021

Penulis



SELVIA FERONIKA

NIM. 1617406084



DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kompetensi Profesional Guru TK/PAUD.....	28
Tabel 2.Lembaga yang ada di HIMPAUDI Purwokerto Utara.....	49
Tabel 3.Data Guru PAUD Anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara	52



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wawancara ketua HIMPAUDI**
- Gambar 2. Wawancara ketua bidang LITBANG**
- Gambar 3. Wawancara guru KB Al-Azkie**
- Gambar 4. Wawancara guru KB Sholih Sholihah**
- Gambar 5. Kegiatan daring / home visit di KB Al-Azkie**
- Gambar 6. Kegiatan daring / home visit di KB Sholih Sholihah**



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran hasil wawancara
Lampiran hasil dokumentasi
Lampiran hasil observasi
Lampiran sertifikat BTA PPI
Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
Lampiran Sertifikat KKN
Lampiran surat permohonan ijin observasi pendahuluan
Lampiran berita acara seminar proposal
Lampiran surat permohonan ijin riset individual
Lampiran Sertifikat ujian komprehensif
Lampiran surat keterangan waqaf



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. HIMPAUDI sebagai organisasi profesi tenaga pendidik PAUD	13
1. Pengertian Organisasi	13
2. Organisasi profesi guru	14
3. Organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tnaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia)	16
B. Kompetensi profesional guru PAUD	19
1. Pengertian Kompetensi professional.....	19
2. Kompetensi professional guru	25
3. Kompetensi profesional guru PAUD	31
4. Syarat professional guru PAUD.....	40

5. Kinerja mengajar guru	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	51
A. Penyajian data HIMPAUDI Purwokerto Utara	51
1. Gambaran Umum HIMPAUDI Purwokerto Utara	51
2. Visi dan Misi HIMPAUDI Purwokerto Utara	53
3. Tujuan HIMPAUDI Purwokerto Utara.....	54
4. Struktur organisasi HIMPAUDI Purwokerto Utara.....	54
5. Program kerja Himpaudi Purwokerto Utara 2019-2023	55
6. Data Guru dan Sekolah Se Puwokerto Utara	56
B. Analisis Peran HIMPAUDI Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara	60
1. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam hal penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.....	61
2. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diajarkan.....	63
3. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	65
4. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	67
5. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	68
BAB V PENUTUP	71
A. SIMPULAN	71
B. SARAN	71

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diundangkannya Undang-Undang Nomor 14 Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen pada tahun 2005 memang telah membawa begitu banyak koneksi bagi para pendidik termasuk pendidik PAUD. Undang-Undang tersebut menetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik PAUD melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Peningkatan profesionalisme guru berarti proses improvisasi diri (*self improvement*) yang tiada henti. Sebab terkait dengan akselerasi perkembangan ilmu dan teknologi telah memberikan tekanan pada sekolah dalam berbagai hal seperti fasilitas, struktur organisasi serta sumber daya manusia semakin tidak terprediksi. Alasan pokok terhadap perkembangan profesionalisme yaitu guru merupakan personel yang bertanggung jawab dalam memberikan sumbangan pada pertumbuhan dan pengembangan ilmu, mengembangkan kemampuan belajar siswa, serta melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.³ Dengan kata lain profesionalisme guru merupakan bentuk komitmen, skill yang memadai serta peningkatan kesejahteraan.

Mengingat beratnya tugas yang dijalankan, maka proses pengembangan profesionalisme merupakan upaya untuk meringankan bagian-bagian dari tugas yang dipikulnya tersebut. Sehingga untuk melakukan pengembangan harus berangkat dari komitmen dan semangat yang serius. Kalau peningkatan dipahami sebagai komitmen pembenahan diri maka akan muncul motivasi dan orientasi

²Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 11.

³Mujtahid, *pengembangan profesi guru*, (Malang: UIN-MALIKI press (anggota IKAPI), 2011), hlm. 95.

yang positif jika peningkatan hanya dipahami sebagai formalitas, maka akan muncul kejenuhan dan membosankan.⁴

Saat ini masih ada beberapa guru yang berada pada posisi yang salah dalam mengajar. Akibatnya, kualifikasi bidang penelitian yang mereka ajarkan tidak sesuai dengan bidang ilmu yang di peroleh dan universitas. Tindakan untuk memecahkan masalah ini dapat ditinjau dalam secara berkala dalam membentuk aliansi kelompok pengetahuan atau mereka dapat ditugaskan untuk bergabung dengan organisasi profesional ilmiah di tingkat pendidikan regional.⁵ Pada tiap-tiap daerah memiliki organisasi profesi yang mampu membangun kebersamaan dan meningkatkan kesejahteraan antar lembaga demi mewujudkan lembaga yang sesuai standar penyelenggaraan dan berkualitas.

Menurut Balitbang Diknas, berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan profesionalisme guru, antara lain:

- a. Pelatihan guru perlu direvitalisasi, dengan penekanan khusus pada peningkatan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya meningkatkan sertifikasi guru;
- b. Perlu adanya mekanisme kontrol terhadap penyelenggaraan diklat agar dapat dilaksanakan secara maksimal;
- c. Sistem evaluasi yang sistematis dan teratur diperlukan untuk mengetahui efektivitas dan dampak pelatihan guru terhadap mutu pendidikan;
- d. Perlunya desentralisasi pelatihan guru di tingkat kabupaten/kota;
- e. Perlu adanya upaya alternatif yang dapat meningkatkan kesempatan dan kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran;
- f. Tolok ukur kompetensi profesional diperlukan sebagai acuan pelaksanaan konseling dan peningkatan kualitas;

⁴Mujtahid, *pengembangan profesi guru*, (Malang:UIN-MALIKI press (anggota IKAPI), 2011), hlm. 95

⁵Mujtahid, *pengembangan profesi guru...*, hlm. 67.

- g. Aturan atau kebijakan yang ada perlu dikaji ulang dengan merumuskan kembali aturan atau kebijakan yang lebih fleksibel dan dapat mendorong kreativitas guru;
- h. Perlu penataan dan rekonseptualisasi kegiatan pengelolaan dan supervisi sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi alternatif sarana peningkatan kualitas guru;
- i. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan penelitian guru, khususnya kemampuan penelitian tindakan kelas, agar guru dapat lebih memahami dan mengalami permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran;
- j. Guru perlu didorong untuk bersikap kritis dan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan wawasan;
- k. Memperketat persyaratan menjadi calon guru Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK);
- l. Meningkatkan profesi guru dengan memberikan kesempatan yang lebih luas, sehingga meningkatkan apresiasi terhadap profesi guru; guru;
- m. Perlunya ketentuan sistem credit poin yang lebih fleksibel untuk mendukung jenjang karir guru, yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pengajaran.⁶

Pendidikan PAUD yang profesional idealnya pendidik yang aktif dalam forum organisasi seperti HIMPAUDI (himpunan pendidik anak usia dini), IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak), maupun IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal).⁷

HIMPAUDI adalah suatu organisasi independen dan legal yang memuat unsur pendidikan dan tenaga kependidikan anak usia dini. Yang mana

⁶Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta : Penerbit Erlangga,2013), hlm.33-34.

⁷Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media,2015),hlm. 93.

HIMPAUDI mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas kepada semua lapisan masyarakat.

HIMPAUDI di bentuk sebagai tempat mempersatukan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini di harapkan dapat memajukan kualitas dan memperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan untuk seluruh pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini.

Dalam AD pasal 17 diungkapkan tentang struktur organisasi HIMPAUDI berjenjang dari pusat, tingkat wilayah, tingkat daerah, dan tingkat cabang. Struktur organisasi tersebut diuraikan dalam ART pasal 8 yaitu struktur pengurus pusat untuk tingkat nasional, struktur pengurus wilayah untuk tingkat provinsi, struktur pengurus daerah untuk tingkat kabupaten/kota, dan struktur pengurus cabang untuk tingkat kecamatan. Pengurus tingkat pusat HIMPAUDI di tentukan oleh musyawarah nasional (Munas) dan pelaksanaannya diatur dalam ART. Pengurus wilayah, daerah, dan cabang HIMPAUDI diangkat, disahkan dan dilantik oleh pengurus setingkat lebih tinggi dan pelaksanaannya di susun dalam ART.⁸ Pengurus wilayah HIMPAUDI Kecamatan Purwokerto Utara di lantik langsung oleh Ibu Ina Yukawati selaku ketua pimpinan daerah pada (Muscab) musyawarah cabang.

Tugas pokok dan fungsi atau disingkat (tupoksi) HIMPAUDI untuk tugas pokok HIMPAUDI ada empat poin yaitu: 1). Mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat; 2). Melakukan pengembangan dan penguahan organisasi secara bertingkat; 3). Menampung, memperjuangkan dan menciptakan aspirasi para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Sedangkan fungsi dari HIMPAUDI adalah: 1). Memfasilitasi peningkatan profesi pendidik dan tenaga pendidikan anak usia dini

⁸J.M. Tedjawati, *Peran HIMPAUDI dalam pengembangan PAUD*, jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.17, No. 1, Januari 2011, hlm. 125.

di Indonesia; dan 2). Meningkatkan kualitas pendidik anak usia dini seimbang dengan konsep dasar pembinaan tumbuh kembang anak secara keseluruhan.⁹

Pada observasi pendahuluan yang sudah saya lakukan dengan mewawancarai ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Luthfi Sulistiowati, S.Pd. Aud. Pada hari Kamis, tanggal 14 November 2019 dan yang terbaru Kamis, 23 Januari 2020 diperoleh informasi bahwa HIMPAUDI Purwokerto Utara adalah Himpunan Pendidik Anak Usia Dini sebuah organisasi yang menampung guru-guru PAUD di sekecamatan Purwokerto Utara dengan menukar informasi dan berbagi ilmu kepada teman-teman sesama guru PAUD. Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara terdapat berbagai kegiatan yaitu diklat yang terdiri dari tiga macam ada diklat pengelola, diklat dasar dan diklat lanjut, diklat pengelola untuk kepala sekolah agar memiliki keahlian khusus dan memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, serta diklat dasar dan lanjut untuk guru-guru yang lulusan SMA maupun untuk guru yang bukan sarjana pendidik PAUD untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD, selain itu juga ada seminar untuk meningkatkan kualitas serta kompetensi guru-guru PAUD, dan juga ada pelatihan-pelatihan penyusunan prangkat PAUD seperti penyusunan BOP, penyusunan kurikulum, maupun penyusunan akreditasi. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan dibina langsung oleh para ahli prangkat PAUD yang ada di Purwokerto Utara sehingga dalam penyusunannya benar-benar dibimbing hingga mahir. Dan yang paling penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah rasa keinginan yang kuat dari tiap-tiap guru bahwa kegiatan yang telah di susun oleh HIMPAUDI adalah untuk kesejahteraan bersama dan mewujudkan pribadi yang berkualitas tinggi dan kompeten.

Pada HIMPAUDI Purwokerto Utara terdapat program-program HIMPAUDI terdiri dari rapat kerja daerah (RAKERDA), rapat koordinasi (RAKOR), seminar, HUT HIMPAUDI, pelatihan, diklat pengelolaan kepala sekolah, diklat dasar dan

⁹ J.M. Tedjawati, *Peran HIMPAUDI...*, hlm. 125.

diklat lanjut untuk guru yang lulusan SMA yang mana mampu meningkatkan kualitas serta kinerja guru PAUD Purwokerto Utara yang bagus.

Untuk itu organisasi HIMPAUDI kecamatan Purwokerto Utara terdapat kegiatan yang mendidik guru PAUD serta pelatihan guru PAUD yang mana mampu meningkatkan profesional guru PAUD di Purwokerto Utara. Pada HIMPAUDI Purwokerto Utara sering mengadakan forum-forum pelatihan pembuatan sejumlah perangkat PAUD dan penggunaan teknologi pada guru PAUD. Selain itu sebelum memulai kegiatan rapat-rapat atau pelatihan ada penyampaian kultum yang mana mampu menambah wawasan serta membekali guru untuk menjadi pribadi yang baik dari tingkahlaku maupun ucapannya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa skripsi dengan judul peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di kecamatan Purwokerto Utara adalah perangkat tingkah atau tugas organisasi yang menghimpun guru anak usia dini menjadi guru yang berkualitas dan profesional di Kecamatan Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

1. Peran HIMPAUDI

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan perangkat tingkah yang dianggap bisa dimiliki oleh orang yang berada di tingkat masyarakat. HIMPAUDI (Himpunan pendidikan anak usia dini) ialah organisasi yang menghubungkan unsur guru dan tenaga kependidikan anak usia dini. HIMPAUDI ialah organisasi profesi yang sifatnya independen atau berdiri sendiri. HIMPAUDI didirikan dengan tujuan untuk menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan anak usia dini di Indonesia. Penulis menyimpulkan bahwa peran HIMPAUDI merupakan perangkat perilaku atau kerjasama dalam suatu kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan yang berkaitan dengan guru dan tenaga pendidikan anak usia dini.

2. Kompetensi Profesional Guru PAUD

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir “c” disebutkan bahwa kompetensi profesional ialah kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹⁰

Ada 5 Indikator-indikator kompetensi profesional yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut “Bagaimana Peran HIMPAUDI dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat definisi operasional dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran HIMPAUDI

¹⁰Tim Redaksi Nuansa Mulia, *Himpunan Perundang – undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Beserta penjelasannya*, (Bandung: Nuansa Mulia, 2010), cet.ke VI, hlm. 91.

¹¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Standar Kompetensi Guru, Standar Kompetensi Kepala Sekolah, Standar Kompetensi Pengawas (Permendiknas No. 12, 13, dan 16).

dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD.

b. Secara praktis

1) Bagi HIMPAUDI

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi HIMPAUDI dalam meningkatkan pengembangan kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

2) Bagi guru PAUD

Dapat memberikan gambaran dan kesadaran guru mengenai kompetensi profesional guru PAUD dan mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh HIMPAUDI di Purwokerto Utara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk menyajikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari sudut pandang ini, tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dengan tinjauan pustaka kita dapat mengamati, menelaah, mengidentifikasi temuan-temuan yang ada terkait dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang tidak ada. Selain itu, tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Peneliti Andita Fitriana dengan judul “*Upaya pengembangan kompetensi profesioanl guru taman kanak-kanak di kecamatan bantul, kabupaten bantul*”. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui 1). Untuk mengetahui kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru TK di kecamatan bantul; 2). Untuk mengetahui bentuk pengembangan kompetensi profesioanal yang dilakukan guru

TK di kecamatan bantul; 3). Untuk mengetahui apa saja upaya pengembangan kompetensi profesional yang dirasa paling efektif oleh guru TK di kecamatan bantul dengan di sertai alasan memilih upaya pengembangan penelitian.¹² Dalam penelitian ini persamaannya berkaitan dengan mengembangkan profesional guru dan perbedaannya terletak pada subjek tema yang penulis angkat sebagai judul penelitian.

Jurnal pendidikan anak usia dini yang ditulis oleh Zakiya dan Nurhafizah, universitas Negeri Padang yang berjudul “pengembangan keprofesional berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan anak usia dini”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pelaksanaan program Pengembangan Keprofesional Berlanjut (PKB) dalam peningkatan keprofesionalan guru khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD).¹³ Dalam penelitian ini persamaannya adalah bagaimana dalam meningkatkan keprofesionalan guru pendidikan anak usia dini dan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat yang penulis angkat kalau subjek penelitian yang diteliti oleh penulis ialah peran himpaudi sedangkan pada jurnal zakiya dan nurhafizha subjeknya pengembangan profesional berkelanjutan.

Peneliti Siti Nurbaity dengan judul “ *Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di TK Pertiwi Kebarongan*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru di TK Pertiwi Kebarongan.¹⁴ Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang profesional guru anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam skripsi yang diteliti oleh Siti

¹²Andita Fitriana, *Upaya pengembangan kompetensi profesional guru taman kanak-kanak di kecamatan bantul, kabupaten bantul, jurnal: student.uny vol.2, No.5 tahun 2013, hlm. 10.*

¹³ Zakiya, Nurhafiza, *Pengembangan Keprofesional Berlanjut Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidik Anak Usia Dini*, jurnal obsesi: jurnal pendidik anak usia dini vol 3. No.2 tahun 2019, hlm. 11.

¹⁴Siti Nurbaity, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di TK Pertiwi Kebarongan*, hlm. 11.

Nurbaya upaya kepala sekolah sedangkan subjek penelitian yang diteliti oleh penulis subjek penelitiannya yaitu peran HIMPAUDI.

Jurnal EMPOWERMENT yang ditulis oleh Iman Rochayadi dengan judul “upaya meningkatkan kompetensi guru PAUD melalui pendidikan dan pelatihan guru di PAUD Bougenville kecamatan sukajadi kota bandung”. Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengungkap data tentang upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan tentang upaya meningkatkan kompetensi guru PAUD.¹⁵ Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi guru PAUD dan perbedaannya terletak pada subjek tema yang penulis angkat sebagai judul jurnal.

Peneliti Novia Wiranti dengan judul “*Pengembangan profesional guru taman kanak-kanak bersertifikasi di kecamatan manggualan kulon progo*”. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui pandangan guru TK tentang pengembangan profesionalitas pasca sertifikasi. 2) untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan guru TK dalam mengembangkan profesionalitas. 3) untuk mengetahui hambatan guru TK tentang pengembangan profesionalitas pasca sertifikasi. 4) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru TK untuk mengatasi hambatan pengembangan pengembangan profesionalitas pasca sertifikasi.¹⁶ Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pengembangan profesional guru anak usia dini dan perbedaannya terletak pada subjek tema yang penulis angkat sebagai judul penelitian dari peneliti bersubjek pada peran HIMPAUDI sedangkan pada peneliti novia wiranti mengarah kepada serifikasi guru anak usia dini.

Perbedaan kelima penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah subjek dan lokasinya. Dan adapun persamaannya adalah secara

¹⁵ Iman Rochayadi, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di PAUD Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*, jurnal EMPOWERMENT volume 4, nomor 1 Februari 2014, hlm. 11.

¹⁶ Novia Wiranti, *Pengembangan Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Bersertifikasi di Kecamatan Manggualan Kulon Progo*, jurnal pendidik Guru PAUD S-1 2015, hlm.10.

umum membahas dan menekankan pada pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan anak usia dini.

F. Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang urutan penelitian ini, peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari Bab pertama hingga Bab terakhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari: HIMPAUDI sebagai organisasi profesi tenaga pendidik PAUD, (Pengertian Organisasi, Organisasi profesi guru, Organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini)) dan Kompetensi profesional guru PAUD (Pengertian Kompetensi profesional, Kompetensi profesional guru, Kompetensi profesional guru PAUD, Syarat profesional guru PAUD, dan Kinerja mengajar guru).

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data (sumber data primer dan sumber data sekunder), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan).

BAB IV berisikan tentang pembahasan gambaran umum HIMPAUDI Purwokerto Utara yang mana mendeskripsikan tentang (sejarah berdirinya HIMPAUDI Purwokerto Utara, visi dan misi HIMPAUDI Purwokerto Utara, tujuan HIMPAUDI Purwokerto Utara, struktur organisasi HIMPAUDI Purwokerto Utara, program kerja HIMPAUDI Purwokerto Utara 2019-2023, dan data guru dan sekolah sePurwokerto Utara). Hasil penelitian meliputi: Penyajian data dan analisis data tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

BAB V adalah Penutup, dalam BAB ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. HIMPAUDI sebagai organisasi profesi tenaga pendidik PAUD

1. Pengertian Organisasi

Organizing berasal dari kata “organism” yang berarti membuat struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi hanya merupakan tempat dan wadah manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mewujudkan tujuan yang diinginkannya.

Organisasi adalah suatu bentuk kelompok individu dengan struktur dan tujuan tertentu. Individu membentuk kelompok, kemudian membentuk organisasi. Sedangkan kelompok atau group adalah dua individu atau lebih yang saling berinteraksi dengan cara tertentu dimana perilaku dan atau prestasi salah satu anggota dipengaruhi oleh perilaku dan atau prestasi anggota lainnya. Dapat diartikan bahwa organisasi adalah tempat atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan berbagai kegiatan.¹⁷

Menurut pandangan Robbin mengemukakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang di koordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang berkerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Perkataan dikoordinasikan dengan sadar mengandung pengertian manajemen. Kesatuan sosial berarti bahwa unit itu terdiri dari orang atau kelompok orang yang berinteraksi satu sama lain. Pola interaksi yang diikuti orang didalam sebuah organisasi tidak begitu saja timbul, melainkan telah dipikirkan terlebih dahulu. Oleh karena itu organisasi sosial merupakan kesatuan sosial, maka pola interaksi para anggotanya harus diseimbangkan dan diselaraskan untuk meminimalkan keberlebuhan (*redundancy*) namun juga

¹⁷Nuryati, *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi HIMPAUDI di Kecamatan Serang*, Jurnal pendidikan guru raudhotul atfal vol 1, no.2 tahun 2016. hlm. 170-171.

memastikan bahwa tugas-tugas yang kritis telah diselesaikan. Hasilnya adalah bahwa definisi kita mengasumsikan secara eksplisit kebutuhan untuk mengkoordinasikan pola interaksi manusia.

Seperti yang telah disebutkan dalam satu kriteria jabatan profesional, jabatan profesi harus memiliki tempat untuk menghubungkan tingkah laku dan mengendalikan semua profesi, yakni organisasi profesi.¹⁸

2. Organisasi profesi guru

Secara umum, pada dasarnya organisasi profesi memuat 5 fungsi pokok dalam kerangka peningkatan profesionalisme sebuah profesi, ialah:

- a. Mengatur keanggotaan organisasi. Organisasi profesi menentukan kebijakan tentang keanggotaan, struktur organisasi syarat-syarat keanggotaan sebuah profesi dan kemudahan lebih lanjut lagi menentukan aturan-aturan yang lebih jelas dalam anggaran.
- b. Membantu anggota untuk dapat terus memperbaharui pengetahuan sesuai perkembangan teknologi organisasi profesi melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan sesuai perkembangan dan tuntutan masyarakat yang membutuhkan pelayanan profesi tersebut.
- c. Menentukan standarisasi pelaksanaan sertifikasi profesi bagi anggotanya sertifikasi merupakan salah satu lambang dari sebuah profesionalisme. Dengan kepemilikan sertifikasi yang di akui secara nasional maupun internasional maka orang akan melihat tingkat profesionalisme yang tinggi dari pemegang sertifikasi tersebut.
- d. Membuat kebijakan etika profesi yang harus diikuti oleh semua anggota. Etika profesi merupakan aturan yang diberlakukan untuk seluruh anggota organisasi profesi. Aturan tersebut menyangkut hal-hal

¹⁸Soetjipto, Rafli Kosasi, *profesi keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm.35.

yang boleh dilakukan maupun tidak serta pedoman keprofesionalan yang digariskan bagi sebuah profesi.

- e. Memberi sanksi bagi anggota yang melanggar etika profesi sanksi yang diterapkan bagi pelanggaran kode etik profesi tentunya mengikat semua anggota. Sanksi bervariasi tergantung jenis pelanggaran dan biasanya bersifat internal organisasi seperti misalnya *black list* atau bahkan sampai dikeluarkan dari organisasi profesi tersebut.¹⁹

Dalam pandangan Breckon, manfaat organisasi profesi mencakup 4 hal sebagaimana berikut:

- a. Mengembangkan dan memajukan profesi,
- b. Menertibkan dan memperluas ruang gerak profesi,
- c. Menghimpun dan menyatukan pendapat warga profesi,
- d. Memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk berkarya, dan berperan aktif dalam mengembangkan dan memajukan profesi.²⁰

Organisasi profesi guru adalah perkumpulan berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesional guru (pasal 1 UU no 14 th 2005). Hadirnya berbagai organisasi profesi guru di tanah air tentulah tidak terlepas dari kepentingan dari tujuan yang ingin dibuat. Sesuai dengan visi misi yang diemban untuk melakukan sekecil apapun yang bisa dilakukan terlepas dari masing-masing individu dalam menggerakkan.

Dalam UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 41 berbunyi (1) Guru membentuk organisasi profesi yang bersifat independen. (2) Organisasi profesi sebagaimana di maksud pada ayat (1) berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karir, wawasan kependidikan, perlindungan profesi kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat. (3)

¹⁹Hairus, *Peran Organisasi Profesi Notaris Dalam Menjaga Martabat Profesi Notaries*, Jurnal hukum dan kenotariatan vol.2 No.1 februari 2018.hlm.155-156.

²⁰ Hairus, *Peran Organisasi...*, hlm.153.

Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi. (4) Pembentukan organisasi profesi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (5) Pemerintah dan atau pemerintah daerah dapat memfasilitasi organisasi profesi guru dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi guru.²¹

3. Organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia)

Organisasi HIMPAUDI adalah organisasi mandiri tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mempertemukan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini di Indonesia agar secara bersama-sama berusaha menghimpun aspirasi pendidik/tenaga kependidikan dan juga meningkatkan profesionalisme pendidik/tenaga kependidikan yang tergabung dalamnya. Organisasi profesi ini dideklarasikan oleh delegasi seluruh Indonesia pada Rabu, 31 Agustus 2015 bertempat di Batu Malang Jawa Timur, sekaligus membentuk kepengurusan HIMPAUDI di tingkat pusat yang berkedudukan di Jakarta. Struktur kepengurusan pusat itu berada di tingkat nasional, kepengurusan wilayah ada di provinsi, kepengurusan daerah ada di kabupaten/kota, dan pengurusan cabang ada di tingkat kecamatan.

HIMPAUDI terdiri dari Tiga macam anggota yaitu anggota biasa, luar biasa dan anggota kehormatan, sayarat menjadi anggota tersebut sebagai berikut:

1. Anggota biasa yaitu yang berstatus sebagai pendidik anak usia dini Indonesia yang dibuktikan dengan surat keputusan/keterangan pengangkatan dari lembaga penyelenggara PAUD dan berstatus sebagai pengelola, karyawan lembaga yang menyelenggarakan pendidik anak usia dini dengan surat keputusan/keterangan dari lembaga yang bersangkutan.

²¹Guslaini, *Organisasi Profesi Guru*, <http://www.jurnalpase.com/organisasi-profesi-guru/> diakses 30 September 2020 pukul 14:14.

2. Anggota luar Biasa yaitu yang memiliki keahlian dibidang pendidikan anak usia dini dan loyalitas dalam pengembangan dan pendidikan anak usia dini.
3. Anggota kehormatan yaitu memiliki kepedulian dan perhatian khusus terhadap pendidikan anak usia dini Indonesia dan memiliki jasa dan pengabdian kepada pendidik anak usia dini Indonesia.²²

Tujuan di bentuknya organisasi HIMPAUDI adalah bertujuan menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia, juga berfungsi sebagai wadah/tempat untuk mempersatukan pendidik/tenaga pendidik anak usia dini, serta meningkatkan kualitas pendidik di tenaga kependidikan anak usia dini, juga memperjuangkan dalam hal peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi pendidik/tenaga pendidik anak usia dini di Indonesia.

Menurut Tejawati HIMPAUDI memiliki empat Tugas pokok yaitu: 1). Mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas kepada semua lapisan/elemen masyarakat; 2). Melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi secara berkala; 3). Menampung, memperjuangkan dan mewujudkan aspirasi para pendidik/tenaga kependidikan anak usia dini; dan 4). Memfasilitasi pengembangan profesional pendidik/dan tenaga kependidikan anak usia dini.²³

Aktivitas HIMPAUDI dalam menyusun program kegiatan HIMPAUDI melalui tahap sebagai berikut: 1). Perencanaan. Pengurus serta anggota organisasi bersama-sama membuat perencanaan program kerja dan sosialisasi sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing daerah. 2). Pelaksanaan. setelah perencanaan dibuat kemudian diimplementasikan atau dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menganut prinsip-prinsip prioritas, efektivitas dan

²²Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia 2006.

²³Siti latifah, Novi Widiastuti, *Peran HIMPAUDI dalam Meningkatkan Manajemen PAUD di Kober Darul Farohi*, Jurnal COMM-EDU, Vol. 1, No. 2, mei 2018, hlm.73.

efisiensi. 3). Monitoring dan evaluasi yaitu pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan harus dimonitor untuk melihat apakah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Setelah kegiatan selesai harus dievaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. 4). Pelaporan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan.²⁴Pada HIMPAUDI Purwokerto Utara terdiri dari berbagai kegiatan seperti HUT HIMPAUDI, seminar, pelatihan pembuatan Perangkat PAUD, diklat pengelola untuk kepala sekolah, diklat dasar, dan diklat lanjut. Untuk diklat dasar biasanya menyampaikan materi tentang kebijakan ditjen PAUDNI, kebijakan P2TK PAUDNI, etika dan karakter pendidik PAUD, perkembangan anak, konsep dasar PAUD, cara belajar anak, perencanaan pembelajaran, komunikasi dalam mengasuh, gizi untuk anak usia dini pengenalan berkebutuhan khusus, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk diklat lanjut biasanya menyampaikan tentang kebijakan ditjen PAUD dan dikmas, kebijakan GTK PAUD dan dikmas, pengembangan kurikulum, pengembangan 6 aspek pengembangan AUD, pemahaman anak kebutuhan khusus dan cara belajarnya, pengembangan strategi pembelajaran PAUD, deteksi tumbuh kembang anak, pengembangan perencanaan pembelajaran, pendalaman penilaian perkembangan anak, etos kerja dan etika pendidik PAUD, dan program pemberdayaan orang tua di PAUD.

Kewajiban dan hak anggota HIMPAUDI meliputi: kewajiban anggota 1). Setiap anggota wajib melaksanakan dan mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, 2). Setiap anggota wajib memenuhi kewajiban sebagai anggota antara lain membayar iuran anggota, 3). Setiap anggota wajib mentaati peraturan yang dikeluarkan oleh pengurus sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Untuk hak anggota adalah 1). Anggota biasa mempunyai: a). hak bicara yaitu hak untuk menegeluarkan pendapat secara lisan maupun tertulis; b). hak pilih yaitu

²⁴ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia 2006.

hak untuk dipilih dan memilih; c). hak suara yaitu hak pada waktu pemungutan suara. 2). Anggota luar biasa mempunyai hak bicara untuk mengeluarkan pendapat secara lisan maupun tertulis. 3). Anggota kehormatan mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.²⁵

Untuk meningkatkan mutu profesi, pemimpin kepala sekolah harus sering menempuh melalui forum organisasi profesi. Yaitu cara pemimpin untuk mengaktifkan peran guru ke dalam berbagai kegiatan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (GKK). Keterlibatan guru dalam forum tersebut merupakan tahapan penting bagi guru untuk menciptakan sikap profesionalnya dalam bidang materi.²⁶

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal, sangat ditentukan oleh pemimpinnya. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi pusat perhatian manusia. Kepemimpinan diperlukan, karena ada keterbatasan atau kelebihan tertentu dalam diri manusia. Di satu sisi, manusia memiliki keterbatasan kemampuan memimpin, di sisi lain ada manusia yang memiliki kelebihan kemampuan memimpin. Disinilah kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan muncul.

Dari apa yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah upaya menggunakan jenis pengaruh, seni, otoritas, dorongan dan mengajak orang untuk bekerja dengan antusias guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan pada dasarnya merupakan faktor yang harus ada dalam organisasi, karena suatu organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerja di bawah pengaruh kepemimpinan untuk pencapaian tujuan tertentu.²⁷

B. Kompetensi profesional guru PAUD

1. Pengertian Kompetensi professional

²⁵ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia 2006.

²⁶ Mujtahid, *pengembangan profesi guru*, (Malang: UIN-Maliki, 2011), hlm.72.

²⁷ Mujtahid, *pengembangan profesi...*, hlm.103-104.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (WjS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*Kompetency*) yakni kemampuan atau kecakapan

Istilah kompetensi diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Sedangkan menurut beberapa ahli, kompetensi memiliki beberapa pengertian.

Menurut Mulyasa Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan bertanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melakukan tugasnya dalam bidang pekerjaan tertentu.

Dalam kurikulum tahun 2004 kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali dari sejumlah indikator yang dapat diukur dan di amati, serta dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual.

Kompetensi bersifat pribadi dan kompleks, serta merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan profesi tertentu, dan berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk melaksanakan profesinya.

Menurut lefrancois dalam yuhetty dkk, kompetensi adalah kapasitas untuk melakukan sesuatu, yang didapat dari proses belajar. Selama proses belajar berlangsung dari dorongan, yang mengaruhi isi memori, akan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melaksanakan sesuatu.

Apabila individu sukses dalam mempelajari cara menyelesaikan sebuah pekerjaan kompleks yang sebelumnya tidak dapat diselesaikan, pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi. Akan tetapi, perubahan kompetensi tidak akan bertahan apabila selanjutnya tidak ada kesempatan untuk melakukannya kembali. Dengan demikian, bisa diartikan bahwa kompetensi adalah keterampilan yang berlangsung lama dan memampukan individu melakukan kinerja tertentu.

Kompetensi diartikan oleh cowell dalam yuhetty dkk, Sebagai suatu keterampilan/kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga tingkat lebih sulit atau kompleks. Ini biasanya terdiri dari (1) menguasai kompetensi dasar minimal, (2) mempraktikkan kompetensi dasar, dan (3) menambah, meningkatkan, atau mengembangkan kompetensi atau keterampilan. Ketiga proses ini dapat berlanjut selama masih ada peluang untuk pengembangan kompetensi.

Majid menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan bertanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan pekerjaan tertentu. Sifat kecerdasan harus ditunjukkan sebagai dasar keterampilan, ketepatan, dan keberhasilan dalam bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai dasar kebenaran tindakan, baik dari sudut pandang ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Menurut Kunandar, kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru untuk mewujudkan kinerja yang tepat dan efektif. Jadi, guru harus memiliki penguasaan kemampuan, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian,

kemampuan yang dimiliki guru diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal.²⁸

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini kini menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum misalnya, kita mengenal KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang khususnya seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Bisa dibayangkan apa jadinya dunia pendidikan jika para guru tidak memiliki kompetensi yang memadai.

Maka penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional bahwasannya proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks. Ada beragam aspek yang saling berkaitan dan memengaruhi berhasil atau gagalnya kegiatan pembelajaran. Banyak guru yang telah bertahun-tahun mengajar, tetapi sebenarnya kegiatan yang dilakukan tidak banyak memberikan aspek perubahan positif dalam kehidupan siswanya. Di sisi lain, ada juga guru yang relatif baru, namun telah memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan dan perubahan positif siswa. Mereka yang mampu memberikan “pencerahan” kepada siswanya tentunya dapat memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional.²⁹

Adapun kompetensi guru (*Teacher competency*) *The ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak.

Dengan uraian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan. Selanjutnya beralih pada istilah “profesional” yang berarti *a*

²⁸Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 28-29.

²⁹Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56-57.

vocation and which professional knowledge of some department learning science is used in its applications to the of other or in the practice of an art found it.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang harus dengan sengaja dipelajari dan kemudian diterapkan untuk kepentingan umum. Atas dasar pengertian tersebut, ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lain karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam menjalankan profesinya.

Menurut Nana Sudjana Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti mata pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang memiliki keahlian seperti guru, dokter, hakim, polisi, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang secara khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia profesional diartikan sebagai “sesuatu yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya” dengan kata lain, profesional yaitu serangkaian keahlian yang dipersyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal.

Istilah profesional berasal dari kata profesi. Dalam kamus “*the advanced learner’s Dictionary of current English*, yang ditulis A.S. Hornby, dkk., dinyatakan bahwa “*profession is accuption, esp. one requiring advanced educational and special training.*” Artinya, jabatan yang memerlukan suatu pendidikan tinggi dan latihan secara khusus. Suatu jabatan akan menentukan aktivitas-aktivitas sebagai pelaksana tugas. Berarti bukan jabatan yang

menjabat predikat profesional, tetapi keahliannya dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan pengertian di atas, Suharsimi Arikunto memberikan definisi profesional sebagai berikut. Pertama, dalam pekerjaan profesional diperlukan teknik dan prosedur yang didasarkan pada landasan intelektual yang dipelajari dari suatu lembaga (baik formal maupun informal), kemudian diterapkan di masyarakat untuk pemecahan masalah. Kedua, seorang profesional dapat dibedakan dari seorang teknisi dalam hal pemikiran filosofis yang kuat untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan mantap dalam menanggapi dan melaksanakan pekerjaannya. Ketiga, seseorang yang bekerja berdasarkan profesinya memerlukan teknik dan prosedur ilmiah serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam menyikapi bidang pekerjaannya berdasarkan sikap seorang ahli.³⁰

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu keahlian (skill) dan wewenang pada suatu jabatan tertentu yang memerlukan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu yang secara khusus diperoleh dari pendidikan akademik yang intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus di bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan kompetensi (keterampilan dan kewenangan) di bidang pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif, efisien dan efektif.³¹

³⁰Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 27-28.

³¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 46.

Menurut Dedi Supriadi, penggunaan istilah profesional dimaksudkan untuk menunjukkan pada dua hal, yaitu *pertama*, penampilan seseorang yang sesuai dengan tuntutan yang seharusnya. Misalnya “ia sangat profesional”. *Kedua*, suatu pengertian yang menunjukkan pada orangnya. “ia seorang profesional”. Seperti dokter, insinyur dan sebagainya.³²

Menurut Usman suatu pekerjaan profesional memerlukan persyaratan khusus, yakni (1) menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam; (2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya; (3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai; (4) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dan pekerjaan yang dilaksanakannya; (5) memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan (Moh. Ali, 1985). Selain persyaratan diatas, Usman menambahkan, yaitu (1) memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya; (2) memiliki klien/objek layanana yang tepat, seperti dokter dengan pasiennya, guru dengan muridnya; (3) diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya dimasyarakat.³³

2. Kompetensi profesional guru

Usman menyatakan bahwa kompetensi profesional yang harus dimiliki guru antara lain:

- 1) Penguasaan landasan pendidikan, termasuk:
 - a) Memahami tujuan pendidikan,
 - b) Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat,
 - c) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- 2) Penguasaan bahan pengajaran, artinya guru memahami dengan baik materi pembelajaran yang diajarkan, baik yang ada dalam kurikulum maupun bahan pengayaan.

³²Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 28.

³³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 47.

- 3) Kemampuan mengembangkan program pengajaran, yang meliputi kemampuan menentukan kompetensi pembelajaran, mengembangkan bahan pelajaran, dan menyusun strategi pembelajaran, dan
- 4) Kemampuan mengembangkan perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.³⁴

Sebagai tenaga profesional, seperti halnya dokter, insinyur, akuntan, hakim, jaksa, dan lain-lain, guru juga memiliki kode etik sebagai ketentuan dasar yang harus dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas profesinya.

Kode etik tersebut mengatur tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Berikut ini adalah kode etik guru Indonesia yang dirumuskan oleh pengurus besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Kode etik guru Indonesia

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan negara, serta pada kemanusiaan pada umumnya.

Guru Indonesia yang berjiwa pancasila dan setia pada UUD 1945, turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu, guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan berpedoman pada dasar-dasar sebagai berikut:

- 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila.
- 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
- 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
- 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orangtua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.

³⁴Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD Dan SD/MI*,(Jakarta : Erlangga,2018), hlm.38.

- 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- 7) Guru melahirkan hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, kesetiakawanan sosial.
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI, sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- 9) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.³⁵

Guru merupakan sebuah profesi artinya, guru adalah suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Oleh karena itu, menjadi guru tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang pendidikan.

Kewajiban guru secara professional mencakup:

1. Guru harus mampu menarik perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan, serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar;
2. Guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik agar aktif dalam berfikir, serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan;
3. Guru harus mampu membuat urutan (*sequence*) dalam memberikan pembelajaran, kemudian menyesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan peserta didik;
4. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar mudah bagi peserta didik dalam memahami pelajaran yang diterima;
5. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang;
6. Guru wajib membuat korelasi antara matapelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari;

³⁵Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 43-44.

7. Guru harus menjaga konsentrasi belajar peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa menceritakan pengalaman secara langsung, mengamati atau meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya;
8. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial di dalam serta di luar kelas; dan
9. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan antar peserta didik secara individual agar dapat melayani peserta didik sesuai dengan perbedaan mereka masing-masing.³⁶

Kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. Misalnya kemampuannya dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) Mengelola kegiatan individu, 3) Menggunakan multi metode, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) Memotivasi dan memberikan respons, 6) Melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) Mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) Melaksanakan dan mengelola pembelajaran, 9) Menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) Memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggung jawab kepada konstituen serta, 12) mampu melaksanakan penelitian.³⁷

Secara khusus, pelaksanaan tugas guru sehari-hari di kelas, seperti membuat siswa berkonsentrasi pada tugas, memantau kelas, melakukan penilaian dan sebagainya, harus dilanjutkan dengan kegiatan tambahan dan tugas yang tidak kalah pentingnya, seperti membahas masalah pembelajaran dalam rapat guru, mengkomunikasikan hasil belajar siswa dengan orang tua dan mendiskusikan masalah pendidikan dan pembelajaran dengan teman

³⁶Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 8-9.

³⁷Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.98.

sebagai. Lebih khusus lagi, guru harus mampu mengatur waktu pembelajaran di setiap jam pelajaran secara efektif dan efisien. Untuk dapat mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus selalu belajar dan meningkatkan keterampilan dasarnya. Menurut Rosenshine dan Stevens, sembilan keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh guru adalah keterampilan: 1) Membuka pelajaran dengan meninjau secara singkat pelajaran sebelumnya terkait dengan pelajaran yang akan disajikan, 2) Menyajikan secara singkat tujuan pembelajaran, 3) Menyajikan materi dalam langkah-langkah kecil dan disertai dengan latihan masing-masing, 4) Memberikan penjelasan dan penjelasan yang jelas dan rinci, 5) Memberikan latihan yang berkualitas, 6) Mengajukan pertanyaan dan memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahamannya, 7) Membimbing siswa dalam menguasai keterampilan baru atau prosedur, 8) Memberikan umpan balik dan koreksi, dan, 9) memantau kemajuan siswa. Selain itu tentunya ada keterampilan lain yang harus dikuasai oleh guru, misalnya menutup pelajaran dengan baik dengan membuat rangkuman dan memberikan petunjuk tindak lanjut yang harus dilakukan siswa.³⁸

Menurut Jacques Delors dari buku yang dikutip Eko Setiawan mengatakan bahwa peningkatan rekrutmen, pelatihan, status sosial, dan kondisi kerja guru. Upaya yang harus dilakukan untuk mendukung hal-hal ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu upaya peningkatan penghasilan guru, agar guru dapat meningkatkan kualifikasi diri. Peningkatan tersebut harus memenuhi kebutuhan guru untuk membiayai pembinaan guru dalam jabatan; memenuhi kebutuhan sandang, pangan, akomodasi, transportasi, kesehatan, dan buku; melakukan riset; serta memastikan adanya tabungan masa depan.

³⁸Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.98-99.

2. Memenuhi jumlah pengadaan guru. Program pendidikan pengadaan guru seharusnya ditunjukkan untuk memilih calon peserta didik yang berkualitas ahli-ahli sebagai pengembangan peserta didik, sehingga kualitas lulusnya benar-benar meyakinkan. Misalnya, program pendidikan PAUD perlu:

- a. Memilih calon mahasiswa yang memiliki kecakapan yang memadai dan, bagi kelas karyawan, telah mengikuti pendidikan guru professional.
- b. Menerapkan model pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas guru di lapangan sebagai “ujung tombak” dalam menyelenggarakan pendidikan.
- c. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, disertai dana yang memadai.
- d. Melakukan sistem evaluasi yang menilai siswa dalam kemampuan menerapkan model inkuiri dalam proses *learning to know*, kemampuan menerapkan prinsip atau hukum untuk memecahkan masalah dalam proses *learning to do*, *learning to life togeder*, dan *learning to be*. Evaluasi tahap kedua aspek yang dinilai dapat meliputi kemauan merencanakan dan mengembangkan program; kemampuan mengelola proses pembelajaran dan mengembangkan evaluasi; menganalisis kekuatan dan kelemahan program; serta menyempurnakan program.
- e. Mempertimbangkan bahwa hasil cetak kepribadian manusia merupakan proses transformasi pengetahuan dan pendidikan yang dilakukan secara humanis.³⁹

Pada hakikatnya penilaian pendidik anak usia dini adalah untuk:

³⁹Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga,2018), hlm. 21-22.

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- 3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami anak sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial.
- 4) Memberikan umpan balik bagi tutor dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Pertimbangan tutor dalam membimbing tumbuh kembang siswa secara optimal.
- 6) Pertimbangan tutor dalam menentukan siswa sesuai minat dan kebutuhannya.
- 7) Memberikan pilihan penilaian alternatif kepada tutor.
- 8) Memberikan informasi kepada orang tua untuk melaksanakan pendidikan keluarga yang tepat dan berkelanjutan dengan pembelajaran di PAUD.
- 9) Bahan masukan bagi berbagai pihak dalam pembinaan, pengembangan siswa lebih lanjut.
- 10) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang dapat dikembangkan anakselanjutnya terhadap anak didik.⁴⁰

3. Kompetensi profesional guru PAUD

Idealnya pendidik PAUD profesional adalah pendidik PAUD yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Tetapi peneliti akan lebih berfokus pada kompetensi profesioanal.

⁴⁰ Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto*, Martabat: Jurnal perempuan dan anak Vol. 2, No.2, Desember 2018. hlm. 239-240.

Kompetensi profesional terkait dengan kemampuan pendidik PAUD dalam menguasai bidang pengembangan. Kompetensi profesional pendidik PAUD antara lain:⁴¹

Tabel.1
Kompetensi Profesional Guru TK/PAUD

NO	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU TK/PAUD	
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu.	a	Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan/muatan pelajaran anak TK/PAUD dan SD/MI awal.
		b	Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD dan SD/MI awal.
		c	Menguasai berbagai permainan anak.
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan/muatan pelajaran yang diampu.	a	Memahami kemampuan anak TK/PAUD dan SD/MI awal dalam setiap bidang pengembangan/muatan pelajaran.
		b	Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan/muatan pelajaran di TK/PAUD dan SD/MI awal .
		c	Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan/muatan pelajaran.
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	a	Memilih materi bidang pengembangan/muatan pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		b	Memilih materi bidang pengembangan/muatan pelajaran secara kreatif sesuai dengan

⁴¹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media,2015),hlm. 92-93.

			tingkat perkembangan peserta didik.
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	a	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
		b	Memfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
		c	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan.
		d	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	a	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
		b	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan/muatan pelajaran diri. ⁴²

Pengembangan profesionalisme guru berarti proses improvisasi diri (*self improvement*) yang tiada henti. Sebab terkait dengan akselerasi perkembangan ilmu dan teknologi telah memberikan tekanan pada sekolah dalam berbagai hal seperti fasilitas, struktur organisasi serta sumber daya manusia semakin tidak terprediksi. Alasan pokok terhadap pengembangan profesionalisme yaitu guru merupakan personel yang bertanggung jawab dalam memberikan sumbangan pada pertumbuhan dan pengembangan ilmu, mengembangkan kemampuan belajar siswa, serta melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.

Mengingat beratnya tugas yang dijalankan maka, proses pengembangan profesionalisme merupakan upaya untuk meringankan bagian-bagian dari tugas yang dipikulnya tersebut. Sehingga untuk melakukan pengembangan harus berangkat dari komitmen dan semangat yang serius. Kalau

⁴²Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 135-136.

pengembangan dipahami sebagai komitmen membenahan diri maka akan muncul motivasi dan orientasi yang positif. Namun jika pengembangan hanya dipahami sebagai formalitas, maka akan muncul kejenuhan dan membosankan.⁴³

Berdasarkan permendikbud nomor 137 tahun 2014 standar pendidikan dan tenaga kependidikan ada 5 standar anatara lain:

1. Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan, dan perlindungan.
2. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda.
3. Tenaga kependidikan anak usia dini merupakan tenaga yang bertugas melaksanakan admisistrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknik untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD.
4. Tenaga kependidikan terdiri atas pengawas TK/RA/BA, penilik KB/TPA/SPS, kepala PAUD (TK/RA/BA/KB/TPA/SPS), tenaga administrasi, dan tenaga penunjang lainnya.
5. Pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan, sehat jasmani, rohani/mental, dan sosial.⁴⁴

Berdasarkan tujuan, PAUD dapat ditelaah beberapa fungsi program stimulasi edukasinya sebagai berikut.

1. Fungsi adaptasi, berperan dalam membantu siswa melakukan penyesuaian diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta

⁴³Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 95.

⁴⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidik Anak Usia Dini, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. hlm. 9.

menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta menyesuaikan diri dengan keadaan dalam dirinya sendiri;

2. Fungsi sosialisasi, berperan dalam membantu siswa agar memiliki ketrampilan-ketrampilan sosial yang berguna dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari di tempat siswa berada;
3. Fungsi pengembangan, berkaitan dengan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak. Setiap unsur potensi yang dimiliki siswa membutuhkan suatu situasi atau lingkungan yang dapat menumbuhkembangkan potensi tersebut ke arah perkembangan yang optimal sehingga menjadi potensi yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri ataupun lingkungannya.
4. Fungsi bermain, berkaitan dengan kesempatan siswa untuk bermain karena pada hakikatnya bermain itu sendiri merupakan hak siswa sepanjang rentang kehidupannya. Melalui kegiatan bermain siswa akan mengeksplorasi dunianya serta membangun pengetahuannya sendiri.
5. Fungsi ekonomi, pendidik yang terencana pada siswa merupakan investasi jangka panjang yang dapat menguntungkan pada setiap rentang perkembangan selanjutnya. Terlebih lagi investasi yang dilakukan berada pada masa keemasan (the golden age) yang akan memberikan keuntungan berlipat ganda. Pendidikan di taman kanak-kanak merupakan salah satu pletak dasar bagi perkembangan selanjutnya.⁴⁵

Adapun profil kemampuan guru PAUD dirumuskan dalam lima kemampuan dasar guru sebagai berikut.

1. Sadar dan mampu mengembangkan diri sebagai individu warga negara dan guru PAUD yang profesional dan berpendidikan tinggi.

⁴⁵ Ulpah Maspupah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2019), hlm.65-67.

- a. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
 - b. Berperan aktif dalam masyarakat sebagai warga negara yang berjiwa Pancasila.
 - c. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru PAUD.
 - d. Memerankan diri sebagai sosok kepemimpinan yang inspiratif.
 - e. Berkebiasaan hidup sehat, jasmani dan rohani.
 - f. Mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif, termasuk memanfaatkan cara memperoleh dan mengelola informasi serta mengkomunikasikan proses dan hasilnya secara efektif dan efisien dalam bahasa Indonesia yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis.
 - g. Mampu bergaul dengan anak usia dini, sabar, memiliki rasa kasih sayang dan periang.
 - h. Mampu mengembangkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan emosi yang stabil.
 - i. Mengetahui keahlian dan keterbatasan diri dalam mengerjakan tugas-tugas profesional disamping kemampuan menemukan rujukan bagi keperluan pelaksanaan tugas-tugas tersebut.
 - j. Mampu melakukan penelitian-penelitian untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan tugas-tugas profesional.
 - k. Mampu berinteraksi dengan teman sejawan untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - l. Mampu berinteraksi dengan orangtua anak didik (wali murid) dan anggota masyarakat pada umumnya untuk menjalankan misi pendidikan anak usia dini.
 - m. Mencintai dan bertekad mengabdikan kepada profesi guru PAUD.
2. Menguasai prinsip-prinsip dasar kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD).
 - a. Menguasai wawasan kependidikan secara komprehensif.

- b. Menguasai fungsi sekolah dan PAUD dalam masyarakat.
 - c. Menguasai sumbangan ilmu-ilmu yang relevan (psikologi, kesehatan gizi, kedokteran, dan lain-lain) untuk dimanfaatkan dalam mengelola proses belajar-mengajar anak usia dini.
 - d. Menguasai keterkaitan antara tujuan pendidikan dengan program belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini secara utuh.
 - e. Menguasai prinsip dan prosedur pembelajaran anak usia dini.
 - f. Menguasai prinsip dan prosedur penilaian (*assessment*) anak usia dini.
 - g. Menguasai kurikulum PAUD.
 - h. Memahami keterkaitan antara kurikulum PAUD dan SD.
 - i. Menguasai dasar pengembangan kurikulum PAUD.
 - j. Memahami peranan guru dalam program bimbingan dan konseling di PAUD.
 - k. Menguasai permasalahan umum dan pendidikan dilembaga PAUD.
 - l. Memahami keterkaitan antara program belajar dengan perkembangan anak usia dini.
 - m. Memahami peranan guru dalam penyelenggaraan administrasi kelas dan administrasi pendidikan dilembaga PAUD.
3. Memahami dan mengembangkan perlakuan terhadap anak usia dini dilembaga PAUD.
- a. Memahami tugas-tugas perkembangan anak usia dini.
 - b. Memahami dimensi-dimensi perkembangan anak usia dini, yaitu dimensi intelektual, sosial, emosional, moral, kreativitas, dan motorik/fisik.
 - c. Memahami perbedaan individual antar anak usia dini dan mampu mengidentifikasi perbedaan yang ada pada masing-masing anak.
 - d. Bersikap toleran terhadap tinggkah laku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

- e. Memahami kebutuhan anak akan rasa aman, kasih sayang dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, yakni rasa aman dan percaya diri.
 - f. Mampu berkomunikasi dengan anak sehingga menimbulkan rasa aman dalam suasana yang mendidik.
 - g. Mampu mempertimbangkan tingkat kematangan emosi anak sebagai dasar dimulainya kegiatan suatu program belajar PAUD.
 - h. Memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar anak usia dini.
 - i. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada pada anak dan menginformasikannya kepada pihak-pihak yang dapat memerlukan bantuan bagi penanganan masalah yang muncul.
 - j. Mampu memberikan pelayanan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus.
4. Mampu menyelenggarakan program kegiatan belajar di lembaga PAUD.
- a. Memahami dan mampu merinci program kegiatan belajar di lembaga PAUD.
 - b. Mampu membuat perencanaan kegiatan belajar untuk anak-anak di lembaga PAUD secara menyeluruh baik harian, mingguan, bulanan, semester, dan tahunan.
 - c. Mampu menciptakan dan menggunakan alat-alat permainan dan media maupun bahan ajar lainnya.
 - d. Mampu mengembangkan dan mewujudkan stimulan yang dapat mengembangkan diri anak sesuai dengan tahap atau dimensi perkembangannya.
 - e. Mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan prinsip "*Belajar Sambil Bermain dan Bermain Sambil Belajar*".

- f. Mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pendekatan individu daripada kelompok / klasikal.
 - g. Mampu menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar anak usia dini.
 - h. Memahami prinsip-prinsip pemberian hadiah (pujian) dan penguatan (*reinforcement*).
 - i. Menguasai kegiatan penilaian (*assessment*) hasil belajar anak.
 - j. Mampu mengaitkan hasil belajar anak dengan upaya pencapaian tugas-tugas perkembangan dalam berbagai dimensi perkembangannya.
 - k. Melaksanakan perannya sebagai guru PAUD dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling.
 - l. Melaksanakan perannya sebagai guru PAUD dalam administrasi kelas dan administrasi pendidikan.
5. Mampu berkomunikasi, berkerjasama, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.
- a. Mampu memberikan penjelasan ilmiah tentang apa, mengapa, dan bagaimana PAUD itu kepada orangtua dan masyarakat.
 - b. Mampu membuat laporan tentang kemajuan anak kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya orangtua siswa.
 - c. Mampu menjalin kerjasama dengan orangtua dan masyarakat dalam menanggulangi permasalahan anak serta dalam penyelenggaraan PAUD.
 - d. Mampu memanfaatkan lingkungan dan masyarakat sebagai sumber belajar anak.
 - e. Mampu bekerjasama dengan organisasi profesi, khususnya organisasi profesi guru PAUD.
 - f. Dapat bekerjasama dengan pihak penyelenggara PAUD.

- g. Dapat bekerjasama dengan kawan sejawat baik untuk kelancaran dan peningkatan kerja guru sehari-hari maupun untuk peningkatan mutu tugas-tugas professional.⁴⁶

Pengertian kompetensi dari sudut pandang istilah mencakup berbagai aspek, tidak hanya terkait dengan aspek fisik dan mental tetapi juga aspek spiritual. Robbins mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan seorang individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Syah, bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kewajiban–tanggung jawabnya secara bertanggung jawab dan tepat.⁴⁷

Kompetensi secara sederhana didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Jadi, kompetensi pendidik PAUD adalah berbagai kemampuan yang dimiliki oleh pendidik PAUD dalam melaksanakan pekerjaan sebagai pendidik, guru, pembimbing, pelatih dan evaluator PAUD baik di PAUD formal maupun nonformal.⁴⁸

4. Syarat professional guru PAUD

Pada umumnya guru PAUD yang Profesional memiliki beberapa syarat antara lain :

a. Persyaratan umum guru PAUD

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Warga negara Indonesia.
- 3) Berusia sekurang-kurangnya 18 tahun.
- 4) Sehat jasmani dan rohani.
- 5) Berkepribadian riang, gembira, mempunyai rasa sayang anak yang tinggi, pandai bergaul dan jujur.

⁴⁶Suyadi, Maulidya ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), .hlm.165-169.

⁴⁷Rulam Ahmadi,*Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karir Guru*, (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2018), hlm. 17.

⁴⁸ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidik PAUD*, (Yogyakarta:PQTKI Press,2002), hlm.85.

- 6) Kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 7) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perkembangan anak.
- 8) Peka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Persyaratan khusus

- 1) Sebagaimana diatur dalam UU, bahwa syarat guru PAUD adalah harus berijazah serendah-rendahnya S1-PGTK / S1-PGRA / PGPAUD dan sederajat.
- 2) Mampu menyanyi, bercerita dan bermain, termasuk harus mampu memainkan alat musik.⁴⁹

Pendidik PAUD yang berkompeten harus profesional, tetapi pendidik PAUD yang memiliki kualifikasi akademik S1 PGPAUD/PGRA belum tentu profesional. Hal ini karena ia belum tentu memiliki berbagai kompetensi di atas. Hal ini terkadang memudahkan kita untuk menemukan pendidik PAUD yang tidak memiliki kualifikasi akademik S1 PGPAUD/PGRA tetapi memiliki seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik PAUD.

Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kualifikasi akademik S1 PGPAUD/PGRA saja tidak cukup untuk menjadi pendidik PAUD yang profesional. Pemenuhan kualifikasi akademik tersebut harus berbanding lurus dengan penguasaan kompetensi pendidik PAUD.⁵⁰

Menurut UU RI NO.14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, istilah “guru”

⁴⁹Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan Mengelola dan Mengembangkan PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), hlm.137-138.

⁵⁰Novan ardy wiyani, *Konsep Dasar PAUD*,(Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2016), hlm.88.

di lembaga PAUD sama dengan istilah “guru” pada umumnya. Di lapangan, istilah “guru” pada lembaga nonformal dan informal, seperti; kelompok bermain (KB) dan tempat penitipan anak (TPA) membuktikannya. Namun, kompetensi antara guru pada umumnya dan guru pada lembaga pendidikan anak usia dini sedikit berbeda. Dalam teks akademik pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD) disebutkan, “Secara utuh kompetensi guru PAUD meliputi kemampuan; (a) mengenal anak secara mendalam, (b) menguasai profil perkembangan fisik dan psikis anak, (c) menyelenggarakan kegiatan bermain yang memicu tumbuh kembang anak sebagai pribadi yang utuh.

Di samping itu karena menurut para ahli psikologi perkembangan model pembelajaran pada anak usia dini adalah bermain, bercerita, berkenalan, dan bernyanyi, maka kompetensi guru PAUD pada poin “C”, di atas perlu ditambah dengan tiga kompetensi tersebut. Penambahan itu adalah usulan Sarbiran. Menurutnya, kompetensi guru PAUD atau kriteria mutu guru PAUD pada poin “C” harus ditambah menjadi 3 tiga ber, yakni bernyanyi, bercerita, dan berkenalan atau disingkat, “3-ber” selain kompetensi bermain itu sendiri.⁵¹

Menurut Made Pidarta, guru yang ideal adalah sebagai berikut: (1) Komponen afektif guru sabar, senang, rendah hati, bermoral, berbicara jelas menarik, tekun dalam tugas, memiliki motif yang kuat untuk jabatan guru, unggul, sebagai karier, bekerja berdasarkan prinsip etika, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mengiklankan profesinya, bertindak untuk kepentingan objektivitas siswa; (2) Komponen penguasaan ilmu, pendidikan formal lama, spesifik, pendalaman dan perluasan terus menerus. Terintegrasi untuk mengatur, memotivasi dan membantu belajar siswa, mengembangkan materi kurikulum, mengevaluasi dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah; (3) Komponen penyajian materi; menanamkan pandangan dunia yang kritis,

⁵¹Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan Mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm.139-140.

kreatif, percaya diri, dan positif. Promotor & konsultan mahasiswa, memberikan pelatihan kerja nyata, memperkenalkan budaya lingkungan dan menjadi penghubung lingkungan; (4) Komponen hubungan guru-siswa; tahu, senang, peka terhadap situasi siswa, kasihan pada situasi tertentu, mandiri dalam bertindak, tidak otoriter dan membimbing; (5) Hubungan guru dengan orang dewasa; anggota organisasi profesi, berteman baik dengan rekan sejawat dan anggota masyarakat. Misalnya menjadi religius, menjadi pendidik sosial dan menjadi koordinator lembaga nonformal di masyarakat.⁵²

Dalam upaya meningkatkan sikap profesional, guru harus melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri atau mau melakukan kritik diri. Selain itu, kritik, pendapat dan berbagai harapan masyarakat juga harus menjadi perhatian. Jadi, guru harus meningkatkan profesionalismenya sendiri, dan masyarakat membantu mengasah dan menjadi motor penggerak.⁵³

Satu hal lagi yang dapat diupayakan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui adopsi inovasi atau pengembangan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini. Guru dapat memanfaatkan media dan gagasan baru di bidang teknologi pendidikan seperti media presentasi, komputer (*hard technology*) dan juga pendekatan baru di bidang teknologi pendidikan (*soft technologies*).⁵⁴

5. Kinerja mengajar guru

Kinerja atau performance memberikan gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, visi, dan misi suatu lembaga/sekolah yang dituangkan melalui perencanaan strategis lembaga/sekolah. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika guru memiliki kriteria tolak ukur atau standar keberhasilan yang

⁵²Rusdiana Husaini, *Pembinaan Profesionalisme Guru*, jurnal tarbiyah islamiah: jurnal ilmiah pendidikan agama islam vol.8 no.2. juli- desember 2018.hlm.10.

⁵³Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang :UIN Maliki Press,2011), hlm.99.

⁵⁴Mujtahid, *Pengembangan ...*, hlm.101-102.

telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, jika dilakukan tanpa tujuan dan sasaran yang terukur, kinerja seorang guru atau lembaga/sekolah mungkin tidak dapat diketahui.⁵⁵

Menurut Gibson dalam Indrawati, untuk mencapai kinerja yang baik, ada tiga kelompok variabel yang memengaruhi perilaku kerja dan kinerja. Pertama, variabel individu, yang meliputi kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman, umur, etnis, serta jenis kelamin. Kedua, variabel organisasi, yang mencakup sumber daya, kemampuan kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan. Ketiga, variabel psikologis, yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Hal ini meliputi aspek loyalitas dan komitmen yang tinggi terhadap tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar, bertanggung jawab, memantau hasil belajar mengajar, disiplin dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, berinteraksi dengan siswa, memberikan motivasi, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, mampu berpikir sistematis mengenai segala tindakan dan keputusan, serta pemahaman dalam administrasi pengajaran.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi, karena guru mengemban sebuah tugas profesional. Artinya tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi khusus, yang diperoleh melalui program pendidikan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan juga bahwa indikator kinerja guru mencakup:

1. kemampuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pengajaran;

⁵⁵Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 50.

2. penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa;
3. penguasaan metode dan strategi pengajaran;
4. memberikan tugas kepada siswa;
5. kemampuan mengelola kelas; dan
6. kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi evaluasi.⁵⁶



IAIN PURWOKERTO

⁵⁶Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*,(Jakarta: Erlangga,2018), hlm. 51-52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji fenomena sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau verbal dari orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, kegiatan, ciri, perubahan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.⁵⁸

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.⁵⁹ Jadi, penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah hasil peneliti mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu mengenai peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di HIMPAUDI Kecamatan Purwokerto Utara yaitu sebagai berikut:

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 6.

⁵⁸Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 72.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka, Cipta, 2006), hlm. 234.

1. Penelitian dengan teknik wawancara kepada ketua HIMPAUDI IbuLuthfi Sulistiowati, S.Pd. AUD di Golden Kidz pada tanggal 7Desember 2020.
2. Penelitian dengan teknik wawancara kepada ketua bidang LITBANG (penelitian & pengembangan) HIMPAUDI Purwokerto Utara Ibu Titi Setiowati di PAUD AL-Fattah pada tanggal 10 Desember 2020.
3. Penelitian di lakukan dengan teknik wawancara KB Sholih sholihah Ibu Budi Utami S.Pddi Golden Kidztanggal 7 Desember 2020.
4. Penelitian di lakukan dengan teknik wawancarakepada salah satu guru KB al-azkia IbuAna Kurniyawati S.Pd.Idi KB Al-Azkia 10 Desember 2020.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁰Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah jenis data yang didapat dan digali dari sumber utamanya.Data primer biasa juga disebut data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.⁶¹

Sumber data primer penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki ilmu pengetahuan tentang masalah dalam hal ini ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara, yaituLuthfi Sulistiowati, S.Pd.Aud, ketua LITBANG HIMPAUDI Purwokerto Utara, yaituTiti

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka, Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2005), hlm. 122.

Setiowati, Budi Utami S.Pd dari KB Sholih sholihah dan Ana Kurniyawati S.Pd.I dari KB Al-Azkie.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam fokus yang akan diteliti.⁶²

Dalam hal ini adalah penelusuran berbagai referensi atau dokumen-dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti untuk menguatkan hasil temuan di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶³

Observasi atau pengamatan langsung difokuskan pada kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara, yaitu mengamati kinerja guru terhadap aspek perkembangan, standar kompetensi, materi, reflektifitas, dan pemanfaatan teknologi terhadap pembelajaran.

2. Wawancara

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 193.

⁶³Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 74.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁴

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara, ketua LITBANG HIMPAUDI Purwokerto Utara, guru dari KB Sholih Sholihah dan guru dari KB Al-Azkiya yang mendukung penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁶⁵

Adapun dokumen yang dibutuhkan di sini adalah sejarah HIMPAUDI Purwokerto Utara, visi dan misi, struktur organisasi, dan profil anggota.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

Penelitian ini mendeskripsikan serta menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Ada tiga teknik yang penulis gunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: Pertama,

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 186.

⁶⁵A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hlm. 106.

melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

Kedua, peneliti melakukan penyajian data, penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah direduksi dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus.⁶⁶ Dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih umum lagi,⁶⁷ kemudian peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh.

IAIN PURWOKERTO

⁶⁶Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Siosial-Keagamaan*, (Cet: I; Makassar: Andira Publisher, 2005), hlm. 95.

⁶⁷Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan...*, hlm. 96.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data HIMPAUDI Purwokerto Utara

1. Gambaran Umum HIMPAUDI Purwokerto Utara

HIMPAUDI kecamatan Purwokerto Utara didirikan pada tahun 2007, berdirinya organisasi HIMPAUDI kecamatan Purwokerto Utara ini atas kerja keras Ibu Yuni Astuti, S.Sos dari SKB Purwokerto, Ibu Suwarsih, S.Pd dari KB Amanah Putra dan Ibu Puspita dari KB Hidayatussibyan. Mereka adalah guru dari masing-masing PAUD yang sudah berdiri pada tahun 2007 di kecamatan Purwokerto Utara. Tim formatur langsung membentuk pengurus harian dan akhirnya Ibu Yuni Astuti, S.Sos sebagai ketua, Ibu Suwarsih sebagai sekretaris dan Ibu Puspita sebagai bendahara. Tim formatur membentuk organisasi HIMPAUDI karena agar dapat mengkoordinir guru-guru PAUD bisa lebih berkualitas dan berkompeten sebagai guru PAUD. Tim formatur berkumpul di Dinas pendidikan kabupaten Banyumas dan memasukkan seluruh guru PAUD di kecamatan Purwokerto Utara dan memasukkan seluruh guru PAUD di kecamatan Purwokerto Utara sebagai pengurus HIMPAUDI Purwokerto Utara. Tim formatur sampai berhasil mensosialisaikan HIMPAUDI di lingkup Kecamatan Purwokerto Utara dan akhirnya bertambahnya tahun, PAUD pun mulai banyak dan berkembang sampai saat ini. Pada tahun 2011 diadakan musyawarah pergantian ketua dan Bapak Cecepsupriyatna, S.Pt sebagai ketua HIMPAUDI periode selanjutnya sampai tahun 2015. Pengurus periode 2015-2019 di ketuai oleh Ibu Risky Aprilia Nuzul P, S.Pd dan pada tahun 2019-2023 mendatang di ketuai oleh Ibu Luthfi Sulistiowati, S.Pd. Pada tahun ini HIMPAUDI Purwokerto Utara semakin berkembang dan anggota HIMPAUDI ada 57 orang. HIMPAUDI Purwokerto Utara juga terpandang semangat dan kompak dari HIMPAUDI-HIMPAUDI kecamatan lain.

Pada HIMPAUDI Purwokerto Utara terdiri dari 17 lembaga pendidikan anak usia dini, berikut lembaga yang ada di HIMPAUDI Purwokerto Utara:

Tabel.2

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini HIMPAUDI Purwokerto Utara

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Alamat	Kelurahan	Status
1	697790 48	KB AL AZKIA	Jl.A.Yani No. 40 A	Purwanegara	Swasta
2	697790 60	KB AL FATTAH	Jl.Serayu Raya	Sumampir	Swasta
3	697790 69	KB AL IHYA	Jl.Raya Baturaden No.193	Pabuaran	Swasta
4	607790 73	KB AMANAH PUTRA	Jl.Kenanga No.126	Grendeng	Swasta
5	699161 18	KB BINA ANAK SOLEH	Jl.Ringin Tirto No.42 A	Bancakembar	Swasta
6	697790 36	KB DUREN EMAS	Jl.Ringin Tirto Gang Batur	Bancakembar	Swasta
7	697790 44	KB GOLDEN KIDZ	Jl.Brigjend Encung No.17	Bancakembar	Swasta
8	697790 55	KB HIDAYATU S SHIBYAN	Jl.G.Cermai Rt.04/03	Bobosan	Swasta
9	699814 34	KB ISLAM AL FALAH MA	Jl.Ks Tubun Utara Rt.08/03 Kel.Bobosan Kec. Purwokerto Utara	Bobosan	Swasta
10	697790 66	KB KUNCUP MELATI	Jl.Jatisari Rt 01 Rw 05	Sumampir	Swasta
11	697790 62	KB MEKAR KUSUMA	Jl.Riyanto No.12 A	Purawenegar	Swasta
12	697790	KB SHOLIH	Jl.Letjend Pol	Purwanegara	Swasta

	60	SHOLIAH	Soemarto No.528		
13	697790 64	PG CHALITA INTERNATI ONAL PRESCHOO L	Jl.Serayu No.27	Sumampir	Swasta
14	697790 75	POS PAUD TUNAS BANGSA	Jl.Kampus No.648 Rt 06 Rw 07	Grendeng	Swasta
15	697790 77	POS PAUD TUNAS MULIA	Jl.A.Djaelani No.118 Rt 04 Rw 01	Karangwang kal	Swasta
16	967834 84	POS PAUD TUNAS PURWA BELIA	Jl.Latjentd Pol Soemarto	Purwanegara	Swasta
17	697790 45	TPA GOLDEN KIDZ	Jl.Brigjend Encung NO.17	Bancakembar	Swasta ⁶⁸

2. Visi dan Misi HIMPAUDI Purwokerto Utara

Visi:

Terwujudnya pendidik PAUD yang kompeten, kualified, dihargai dan dilindungi.

Misi:

1. Menjadi organisasi yang mandiri dan professional,
2. Meningkatkan kompetensi PTK PAUD.
3. Meningkatkan kualifikasi PTK PAUD.
4. Memperjuangkan kesejahteraan PTK.
5. Menjalin kemitraan untuk peningkatan kompetensi, kualifikasi, kesejahteraan dan perlindungan serta penghargaan pada pendidik.

⁶⁸Hasil wawancara dan Dokumentasi dengan luthfi Sulistiowati ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara padaKamis 14 November 2019.

6. Meningkatkan kapasitas organisasi.⁶⁹

3. Tujuan HIMPAUDI Purwokerto Utara

Himpaudi adalah organisasi profesi yang bertujuan menghimpun aspirasi serta meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik anak usia dini Indonesia. Sebagai wadah untuk:

1. Mempersatukan pendidikan dan tenaga kependidikan anak usia dini
2. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidikan anak usia diniMemperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi pendidik dan tenaga pendidik anak usia dini.⁷⁰

4. Struktur organisasi HIMPAUDI Purwokerto Utara

SUSUNAN PENGURUS CABANG HIMPAUDI KECAMATAN

PURWOKERTO UTARA PERIODE 2019-2023

PEMBINA : KORWILCAM DINDIK KECAMATAN
PURWOKERTO UTARA

PEMBINA TEKNIS : PENILIK PAUD KORWILCAM DINDIK
KEC. PURWOKERTO UTARA

PENASEHAT : SRI WAHJUNINGSIH, S.Pd. Aud

KETUA : LUTHFI SULISTIOWATI, S.Pd. Aud

WAKIL KETUA : BUDI UTAMI, S.Pd

SEKRETARIS : 1. DEFITA MARDIANA
2. RAHAYU TRI WULANDARI, S.Pd

BENDAHARA : 1. CUCI HARYATI, S.Pd
2. NUR AISYAH

BIDANG-BIDANG

⁶⁹Hasil observasi dan dokumentasi HIMPAUDI Purwokerto Utara Kamis 14 November 2019.

⁷⁰Hasilobservasi dan dokumentasi HIMPAUDI Purwokerto Utara Kamis 14 November 2019.

A. BIDANG ORGANISASI

1. KETUA : DILLAH SULISTIANI, A.Md
2. SEKRETARIS : PUJI LESTARI, S.PT

B. BIDANG LITBANG (PENELITIAN & PENGEMBANGAN)

1. KETUA : TITI SETIOWATI
2. SEKRESTARIS : NANIK SULASTRI, S.Pd

C. BIDANG HUMAS (HUBUNGAN MASYARAKAT)

1. KETUA : TANTI WIDIASTUTI. A.Md
2. SEKRETARIS : SAMIATI SETYO UTAMI

D. BIDANG KESOSEK (KESEJAHTERAAN, SOSIAL DAN EKONOMI)

1. KETUA : KUSMIARTI, S.Pd
2. SEKRETARIS : NURI SRI MULYATI, S.Pd.

5. Program kerja Himpaudi Purwokerto Utara 2019-2023

No	Pengurus	Program kerja	Waktu
1	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none">1. Jangka pendek: surat menyurat dan pendisposisian sesuai dengang alurnya.2. Jangka Menengah: penertiban buku administrasi.3. Jangka panjang: penyusunan LPJ Muscab.	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap ada surat.2. Januari 2021.3. Tahun 2023.
2	Bendahara	<ol style="list-style-type: none">1. Jangkapendek : Melengkapi buku administrasi kas. Waktu januari 2020 Iuran wajib guru dan siswa.2. Jangka menengah: pelaporan kondisi keuangan.3. Jangkapanjang : pelaporan saat Muscab.	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap bulan2. 3 bulan sekali.3. Tahun 2023
3	Bidang Litbang	<ol style="list-style-type: none">1. Jangka pendek: pelatihan penyusunan kurikulum bagi pendidik PAUD.2. Jangka menengah: pendampin	<ol style="list-style-type: none">1. Mei-Juni 2020.2. Setiap ada

		<p>Dan pengisian Dapodik.</p> <p>3. jangka panjang :</p> <p>a. Sosialisasi akreditasi bagi lembaga PAUD.</p> <p>b. Pelatihan pembuatan vidio pembelajaran dg power point.</p>	<p>pergantian versi dan akhir semester.</p> <p>3. April 2020</p> <p>4. Januari 2023</p>
4	Bidang organisasi	<p>1. Jangka pendek: Pendataan lembaga, PTK, siswa.</p> <p>2. Jangka menengah: pembuatan KTA.</p> <p>3. Jangka panjang: mengadakan gathering (turba) .</p>	<p>1. Januari- desember 2020</p> <p>2. Januari- desember 2021</p> <p>3. Tahun 2022</p>
5	Bidang Kesosek	<p>1. Jangka pendek: pendistribusian majalah.</p> <p>2. Jangka menengah: pengadaan seragam batik guru dan siswa, pin.</p> <p>3. Jk panjang : -</p>	<p>1. Tiap bulan</p> <p>2. Tahun 2020</p>
6	Bidang Humas	<p>1. Jangkapendek : pengiriman surat menyurat.</p> <p>2. Jangkamenengah : peringatan hari ulang tahun himpaudi.</p> <p>3. Jangka panjang : Peringatan Hari Anak Nasional. Waktu th 2022</p>	<p>1. Tiap bulan</p> <p>2. Tahun 2021,2020</p> <p>3. Tahun2022</p>

6. Data Guru dan Sekolah Se Puwokwerto Utara

Data guru PAUD Anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara antar lain:

Tabel.3

Data Guru PAUD Anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara

NO	NAMA	LEMBAGA	PENDIDIKAN TERAKHIR
----	------	---------	---------------------

1	Ana Kurniyawati	KB AL_AZKIA	S1
2	Rahayu Tri wulandari	KB AL_AZKIA	S1
3	Nur Syahida Rahman	KB AL AZKIA	SMA
4	Irma Rismayana	KB AL AZKIA	S1
5	Eli Indriastuti	KB AL FATTAH	S1
6	Lita Apri Listiani	KB AL FATTAH	D2
7	Titi Setiowati	KB AL FATTAH	SMK
8	Tri Rahayu	KB AL IHYA	SMA
9	Kusniti	KB AL IHYA	SMA
10	Waryati	KB AL IHYA	S1
11	Defita Mardiana Saraswati	KB AL IHYA	SMA
12	Nurul Khasanah Herlyana	KB AL IHYA	SMA
13	Suwarsih	KB AMANAH PUTRA	S1
14	Tri Wiji Astuti	KB DURIAN EMAS	S1
15	Wahyu Tri Hartanti	KB DURIAN EMAS	S1
16	Pujiati	KB DURIAN EMAS	S1
17	Estiyah	KB DURIAN EMAS	SMA
18	Handayani	KB DURIAN EMAS	SMA
19	Samiati Setio Utami	KB DURIAN EMAS	SMA
20	Suharsih	KB GOLDEN KIDZ	S1
21	Sri Wachjuningsih	KB GOLDEN KIDZ	S1
22	Luthfi Sulistiowati	KB GOLDEN KIDZ	S1
23	Yehan Nurduanita Hapsari	KB GOLDEN KIDZ	SMA

24	Darisah	KB GOLDEN KIDZ	S1
25	Bani Krisna Budi	KB GOLDEN KIDZ	S1
26	Lejar Dwianantika	KB GOLDEN KIDZ	S1
27	Adinda Putri Apriliana	KB GOLDEN KIDZ	S1
28	Samira Astriani	KB GOLDEN KIDZ	SMA
29	Nur Aisyah	KB KUNCUP MELATI	S1
30	Istianah	KB MEKAR KUSUMA	S1
31	Kusmiarti	KB MEKAR KUSUMA	S1
32	Chotimah	KB SHOLIH SHOLIAH	S1
33	Pri Juwanti	KB SHOLIH SHOLIAH	SMA
34	Budi Utami	KB SHOLIH SHOLIAH	S1
35	Eni Kustirin	PG CHALITA INTERNATIONAL PRESCHOOL	SMA
36	Dwi Wahyuni	PG CHALITA INTERNATIONAL PRESCHOOL	D3
37	Dillah Sulistiani	PG CHALITA INTERNATIONAL PRESCHOOL	D3
38	Sulistiani	POS PAUD TUNAS BANGSA	S1
39	Cuci Haryati	POS PAUD TUNAS BANGSA	S1
40	Retno Astuti	POS PAUD TUNAS BANGSA	S1
41	Akhyani	POS PAUD TUNAS BANGSA	S1
42	Ika Rusdwi Hartanti	POS PAUD TUNAS BANGSA	S1
43	Muryati	POS PAUD TUNAS MULIA	SMA

44	Tanti Widiastuti	POS PAUD TUNAS MULIA	D3
45	Nur Eliyah	POS PAUD TUNAS MULIA	S1
46	Atik Herawati	POS PAUD TUNAS MULIA	S1
47	Immawati	POS PAUD TUNAS MULIA	SMA
48	Muslihatun	POS PAUD TUNAS MULIA	S1
49	Nanik Sulastri	POS PAUD TUNAS PURWA BELIA	S1
50	Mirli Atun Sholihah	POS PAUD TUNAS PURWA BELIA	S1
51	Dra. Restu Wardhani. MM	TPA GOLDEN KIDZ	S2
52	Susiliati	TPA GOLDEN KIDZ	D3
53	Nurul Azizah	TPA GOLDEN KIDZ	SMA
54	Nuri Sri Mulyati	KB HIDAYATUSSHIBYAN	S1
54	Umi Komariah	KB HIDAYATUSSHIBYAN	D3
56	Puji Lestari	KB AL FALLAH	S1
57	Sukanti	KB BINA ANAK SOLEH	S1 ⁷¹

Dari hasil dokumentasi diatas bahwa guru PAUD di Purwokerto Utarajika dilihat dari kualifikasi akademik, guru PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara belum semua memenuhi persyaratan yaitu S1 atau D4 dengan jurusannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara ada 57 Guru PAUD. Guru PAUD yang lulusan S2 ada 1,75%, lulusan S1 ada 59,64%, lulusan D3 ada 8,77%, lulusan D2 ada 1,75%, dan lulusan SMA atau sederajat ada 28,0%. Sehingga, peran

⁷¹Hasil wawancara dan dokumentasi HIMPAUDI Purwokerto Utara Kamis 14 November 2019.

HIMPAUDI Purwokerto Utara sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara.

B. Analisis Peran HIMPAUDI Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara

Penyajian data merupakan awal untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara, kemudian di analisis untuk mengetahui bagaimana peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui peran HIMPAUDI kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara.

Sebelum penulis menganalisis data tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara, perlu penulis kemukakan bahwa data yang terkait dengan peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI dan ketua LITBANG, observasi pada salah satu kegiatan dan dokumentasi. Penulis menggali data dengan mewawancarai indikator-indikator kompetensi profesional sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Data awal yang penulis peroleh melalui observasi dan wawancara Rabu, 23 Januari 2020 oleh Ibu Luthfi Sulistiowati, HIMPAUDI purwokerto utara sering mengadakan forum-forum atau pertemuan rutin yang mana membahas tentang proram kerja maupun pembahasan tentang prangkat sekolah, bahkan pembuatan alat permainan edukatif, guru-guru purwokerto utara rutin dalam menyetorkan laporan bulanan.

Menurut Ibu Titi Setiowati selaku ketua bidang litbang mengatakan bahwa guru-guru PAUD Purwokerto Utara sangat bersemangat dan berantusias ketika mengikuti kegiatan dan rajin menghadiri pertemuan rutin selain itu juga guru-guru PAUD di Purwokerto Utara saling memberi informasi tentang kemajuan dan peningkatan lembaga pendidikan PAUD.⁷²

Sebagaimana yang dikutip oleh Eko Setiawan dalam bukunya standar kompetensi professional guru yang dimiliki oleh guru PAUD di Purwokerto Utara adalah:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁷³

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD di Purwokerto Utara, berikut penulis sajikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diuraikan dari standar kompetensi profesional guru PAUD di Purwokerto Utara:

- 1. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam hal penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.**

⁷²Observasi pendahuluan pada Rabu, 23 Januari 2019 di KB Mekar Kusuma.

⁷³Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018). hlm. 135-136.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Luthfi Sulistiowati, bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yaitu berupa *workshop* KTSP pada tanggal 11 Maret 2020 yang diikuti oleh seluruh guru PAUD Purwokerto Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah makan D'saung Purwanegara dengan narasumber Ibu Sri Wachjuningsih, S.Pd,Aud menyampaikan tentang penyusunan KTSP dan Ibu Eli Indriastuti, S.Pd.Aud tentang pendidikan abad 21.

Panitia mengundang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti karena sebagai aktifis PAUD dan sudah sangat berpengalaman dalam bidang kePAUDtan oleh sebab itu panitia mengundang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti sebagai pemateri acara *workshop* KTSP ini.

Faktor pendukung terlaksannaya kegiatan *workshop* KTSP kurikulum tingkat satuan pendidik ini yaitu dukungan dari korwilcam dindik kecamatan Purwokerto Utara dengan menghadiri acara *workshop* dan mendampingi hingga acaranya selesai.Faktor penghabatnya karena waktu *workshop* hanya dilaksanakan dalam sehari sehingga tidak semua pertanyaan yang ditanyakan dari peserta dapat terjawab dengan memuaskan.Kegiatan berlangsung lancarguru aktif bertanya dan semua lembaga dituntut mampu membuat kurikulum sendiri.⁷⁴

⁷⁴Wawancara dengan Luthfi Sulistiowati, S.Pd.Aud pada hari Senin, 7 Desember 2020 di KB Golden Kidz.



Tujuan dari kegiatan ini adalah mampu membuat guru PAUD membuat kurikulum yang mencakup 6 aspek perkembangan anak aspek norma dan agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni.

Hal ini sesuai dengan yang dikutip Eko Setiawan dalam bukunya bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa indikator dari menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu yaitu menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi, Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya dan bahasa dan menguasai berbagai alat permainan anak sebagai media untuk mengajar.⁷⁵

2. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diajarkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Ibu Luthfi Sulistiowati, HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan tentang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata

⁷⁵Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018). hlm. 135.

pelajaran/ bidang pengembangan/ muatan pelajaran yang diampu berupa workshop KTSP yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2020 di rumah makan D'saung Purwanegara dengan narasumber Sri Wachjuningsih, S.Pd,Aud menyampaikan tentang penyusunan KTSP dan Eli Indriastuti, S.Pd.Aud tentang pendidikan abad 21 dengan dihadiri seluruh guru-guru PAUD Se Purwokerto Utara.

Panitia mengundang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti karena sebagai aktifis PAUD dan sudah sangat berpengalaman dalam bidang kePAUDtan oleh sebab itu panitia mengndang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti sebagai pemateri acara workshop KTSP ini.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan workshop KTSP kurikulum tingkat satuan pendidik ini yaitu dukungan dari korwilcam dindik kecamatan Purwokerto Utara dengan menghadiri acara workshop dan mendampingi hingga acaranya selesai.Faktor penghabatnya karena waktu workshop hanya dilaksanakan dalam sehari sehingga tidak semua pertanyaan yang ditanyakan dari peserta dapat terjawab dengan memuaskan.Kegiatan berlangsung lancar guru aktif bertanya dan semua lembag dituntut mampu membuat kurikulum sendiri.⁷⁶Aspek menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu berkaitan dengan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan/ muatan pelajaran yang diampu, jadi untuk kegiatannya dalam satu waktu.

⁷⁶Wawancara dengan Luthfi Sulistiowati, S.Pd.Aud pada hari Senin,7Desember 2020 di KB Golden Kidz.



Tujuan dari kegiatan ini adalah mampu membuat guru paud membuat krikulum yang mencakup 6 aspek perkembangan anak aspek norma dan agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni.

Hal ini sesuai dengan yang dikutip Eko Setiawan dalam bukunya bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa indikator Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Yaitu Memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangan, Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan, memahami tujuan setiap kegiatan perkembangan.⁷⁷

3. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Dari hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Ibu Luthfi Sulistiowati, HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan tentang mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berupa workshop KTSP yang dilaksanakan pada tanggal 11 maret 2020 di rumah makan D'saung Purwanegara dengan narasumber Sri

⁷⁷Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*,(Jakarta: Erlangga,2018). hlm. 135.

Wachjuningsih, S.Pd,Aud menyampaikan tentang penyusunan KTSP dan Eli Indriastuti, S.Pd.Aud tentang pendidikan abad 21 dengan dihadiri seluruh guru-guru PAUD Se Purwokerto Utara.

Panitia mengundang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti karena sebagai aktifis PAUD dan sudah sangat berpengalaman dalam bidang kePAUDtan oleh sebab itu panitia mengndang Ibu Sri Wachjuningsih dan Ibu Eli Indriastuti sebagai pemateri acara workshop KTSP ini.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan workshop KTSP kurikulum tingkat satuan pendidik ini yaitu dukungan dari korwilcam dindik kecamatan Purwokerto Utara dengan menghadiri acara workshop dan mendampingi hingga acaranya selesai.Faktor penghambatnya karena waktu workshop hanya dilaksanakan dalam sehari sehingga tidak semua pertanyaan yang ditanyakan dari peserta dapat terjawab dengan memuaskan.Kegiatan berlangsung lancar guru aktif bertanya dan semua lembag dituntut mampu membuat kurikulum sendiri.⁷⁸Pada dasarnya indikator kompetensi profesioanal ini saling berkaitan sehingga indikator yang satu dengan yang lainnya dapat dibuat dalam satu kegiatan.



Tujuan dari kegiatan ini adalah mampu membuat guru paud membuat krikulum yang mencakup 6 aspek perkembangan anak aspek norma dan

⁷⁸Wawancara dengan Lutfi Sulistiowati, S.Pd.Aud pada hari Senin,7Desember 2020 di KB Golden Kidz.

agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni secara kreatif.

Hal ini sesuai dengan yang dikutip Eko Setiawan dalam bukunya bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa indikator Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif yaitu mampu memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.⁷⁹

4. **Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Ibu Luthfi Sulistiowati, Dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, HIMPAUDI Purwokerto Utara pernah melakukan kegiatan yang mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan reflektif pada tanggal 14-16 Januari 2020 yang diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Banyumas dan diikuti oleh seluruh kepala sekolah PAUD kabupaten Banyumas termasuk seluruh kepala sekolah PAUD yang ada di Purwokerto Utara dalam acara diklat pengelola di SKB Purwokerto dengan pemateri Bapak Dedy Andrianto, S.Sos. sebagai ketua HIMPAUDI Jawa Tengah Ibu Nia Ahliluspat dan Ibu Ria Winanti.

Dalam acara diklat pengelola ini dihadiri oleh Ibu Erni selaku bupati Banyumas yang mendukung penuh kegiatan diklat ini, Ibu Ina Yukawati ketua HIMPAUDI Banyumas yang berharap dengan adanya kegiatan diklat pengelola ini mampu meningkatkan kompetensi dan

⁷⁹Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik...*, hlm. 135.

menjalankan lembaganya dengan berkarakter dan profesioanal dan kepala SKB Purwokerto hadir dalam acara diklat pengelola ini. Kendalanya guru yang mempunyai kesibukan dirumah dan memiliki anak kecil kerepotan karena diklat yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dari pagi hingga sore.⁸⁰Tujuan dari kegiatan ini berupa meningkatkan pengetahuan dan kinerja guru PAUD.

Hal ini sesuai dengan yang dikutip Eko Setiawan dalam bukunya bahwa Peraturan Menti Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yaitu.melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan dan mengikuti kemajuan jaman dengan belajar dari berbagai sumber.⁸¹

5. Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan hasil observasi dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara Ibu Luthfi Sulistiowati, pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri saat pertemuan rutin pada tanggal 07 September 2019 di PAUD Kuncup Melati yang diikuti guru-guru PAUD di Kecamatan Purwokerto Utara. Ibu Luthfi Sulistiowati, menjadi perwakilan Purwokerto Utara mengikuti pelatihan IT pembuatan video kingmaster dan artciar 2 dimensi di Semarang. Dengan demikian Ibu

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Luthfi Sulistiowati, S.Pd.Aud pada hari Senin, 7 Desember 2020 di PAUD Kuncup Melati.

⁸¹Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik ...*, hlm. 136.

Lutfi menyampaikan ilmu yang di dapat tersebut kepada teman-teman guru PAUD Purwokerto Utara dalam kegiatan pertemuan rutin.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah Ibu lutfi yang telah mengikuti pelatihan IT pembuatan video kinemaster dan artciar 2 dimensi di Semarang dan akhirnya semua yang sudah didapatkan oleh Ibu lutfi ditularkan ke guru PAUD Kecamatan Puwokerto Utara. Faktor penghambatnya adalah sebagian guru yang belum menguasai dalam menggunakan teknologi seperti laptop, atau aplikasi di hp karena pada kegiatan ini guru langsung menggunakan laptop dan hp.⁸²

tujuan dari kegiatan ini adalah mampu: memanfaatkan teknologi sebagai pengembangan pelajaran dan mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini peran HIMPAUDI dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Hal ini sesuai dengan yang dikutip Eko Setiawan dalam bukunya bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan atau muatan pelajaran⁸³

Dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAUD di Purwokerto Utara HIMPAUDI memiliki peran yang penting. Peran HIMPAUDI Purwokerto Utara dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAUD melalui kegiatan workshop, diklat yang terdiri dari tiga macam ada diklat pengelola, diklat dasar dan diklat lanjut, diklat pengelola untuk kepala sekolah serta diklat

⁸²Observasi pada Sabtu, 7 September 2019 di PAUD Kuncup Melati.

⁸³Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: Erlangga, 2018). hlm. 136.

dasar dan lanjut untuk guru-guru yang lulusan SMA, selain itu juga ada seminar, dan juga ada pelatihan-pelatihan penyusunan perangkat PAUD seperti penyusunan BOP, penyusunan kurikulum, maupun penyusunan akreditasi.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi professional guru paud, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Peran HIMPAUDI dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran yang diampu melalui kegiatan workshop KTSP.
2. Peran HIMPAUDI dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran yang diampu melalui kegiatan workshop KTSP.
3. Peran HIMPAUDI dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif melalui kegiatan workshop KTSP.
4. Peran HIMPAUDI dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif melalui kegiatan diklat pengelola.
5. Peran HIMPAUDI dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri melalui kegiatan pertemuan rutin.

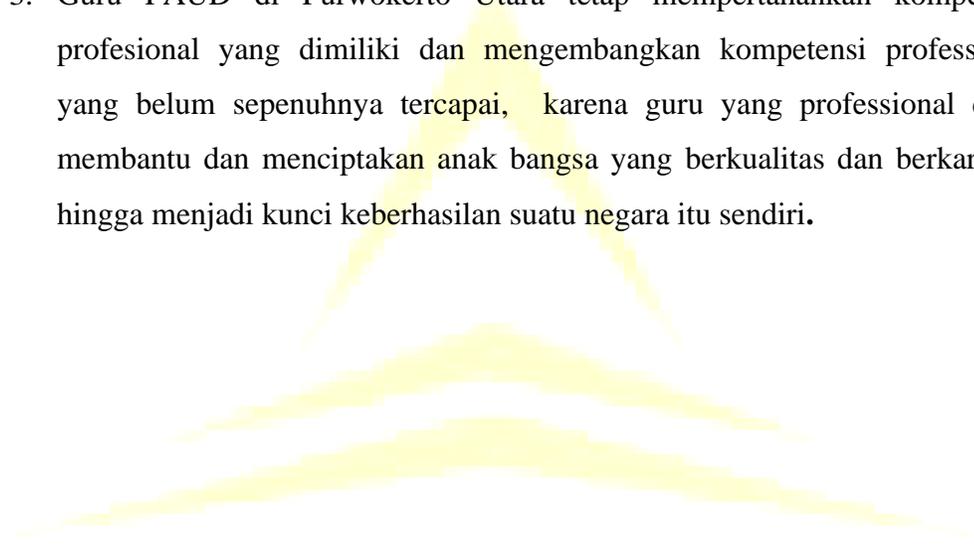
B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAUD di Purwokerto Utara, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Ketua HIMPAUDI Kecamatan Purwokerto Utara Ibu Luthfi Sulistiowati, S.Pd. Aud. Tetap mempertahankan kualitas HIMPAUDI Purwokerto utara

dalam mengadakan kegiatan yang meningkatkan kompetensi professional guru PAUD di Purwokerto Utara. Karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan kerjasama dalam melaksanakan tugas dan memimpin anggotanya.

2. Pengurus HIMPAUDI Kecamatan Purwokerto utara untuk tetap mempertahankan kerjasama serta solidaritas pengurus dalam menjalankan tugasnya yaitu meningkatkan kompetensi professional guru PAUD di Purwokerto Utara.
3. Guru PAUD di Purwokerto Utara tetap mempertahankan kompetensi profesional yang dimiliki dan mengembangkan kompetensi profesional yang belum sepenuhnya tercapai, karena guru yang professional dapat membantu dan menciptakan anak bangsa yang berkualitas dan berkarakter hingga menjadi kunci keberhasilan suatu negara itu sendiri.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Kadir. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makassar: Indobis Media Centre.
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karir Guru*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Al-munawwar, paud .2013. “sejarah HIMPAUDI”, <https://paud-almunawwar.blogspot.com/2013/sejarah-himpaudi.html?m=1> diakses 28 januari 2020 pukul 23.44
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka, Cipta.
- Fitriana, Andita. 2013. *Upaya pengembangan kompetensi profesioanl guru taman kanak-kanak di kecamatan bantul, kabupaten bantul* ,jurnal: student.uny vol.2,No.5.
- Guslaini, 2020. *Organisasi Profesi Guru*, <http://www.jurnalpase.com/organisasi-profesi-guru/> diakses 30 september 2020 pukul 14:14.
- Hairus, 2018. *Peran Organisasi Profesi Notaris Dalam Menjaga Martabat Profesi Notaries*, Jurnal hukum dan kenotariatan vol.2 No.1 februari 2018.
- <http://www.journalgolearn.online/2018/04/guru-pendidikan-anak-usia-dini.html?m=1>, diakses 22 Januari 2020, pukul 07.22
- Husaini,Rusdiana. 2018. *Pembinaan Profesionalisme Guru*, jurnal tarbiyah islamiah: jurnal ilmiah pendidikan agama islam vol.8 no.2. juli - desember 2018.
- J. Moloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ROSDA.
- Kanandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- latifah, Siti. 2018. Novi Widiastuti, *Peran HIMPAUDI dalam Meningkatkan Manajemen PAUD di Kober Darul Farohi*, Jurnal COMM-EDU, Vol. 1, No. 2.
- M. Tedjawati, J. 2011. “Peran HIMPAUDI dalam pengembangan PAUD”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan .vol.17, No. 1.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maspupah,Ulpah. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun*

Purwokerto, Martabat: Jurnal perempuan dan anak Vol. 2, No.2, Desember 2018.

Maspupah,Ulpah. 2019.*Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, Malang:UIN-MALIKI press (anggota IKAPI)

Mujtahid. 2011. *Pengembangan profesi guru*, Malang: UIN-Malik Press.

Naim, Ngainum. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, 2006.*Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Pontianak: Gajah Mada University Press.

Nurbaity,Siti. 2018. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Professionalitas Guru di TK Pertiwi Kebarongan*.

Nurul, Zuhriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nuryati, 2016.*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi HIMPAUDI di Kecamatan Serang*, Jurnal pendidikan guru raudhotul atfal vol 1, no.2 tahun 2016.

Rochayadi,Iman. 2014. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di PAUD Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*, jurnal EMPOWERMENT volume 4, nomor 1 Februari 2014.

S. Rahman, Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidik PAUD*, Yogyakarta: PQTKI Press.

Setiawan, Eko. 2018. *Kompetensi Pedagogik & Professional Guru PAUD dan SD/MI*, Jakarta : Erlangga.

Soetjipto, Raflis kosasi, 1999.*profesi keguruan*.Jakarta: PT rineka cipta.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Rosdakarya.

- Suyadi, 2011.*Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan Mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Suyadi, Maulidya ulfah, 2013.*Konsep Dasar PAUD*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*,Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Teguh, Muhammad. 2005.*Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada.
- Tiro, Muhammad Arif. 2005.*Masalah dan Hipotesis Penelitian Siosial-Keagamaan*,Cet: I; Makassar: Andira Publisher.
- Trisnaningsih, sry, dkk.2012. “tugas landasan pendidikan anak usia dini prganisasi HIMPAUDI dan IGTK di Indonesia”.universitas tanjung pura Pontianak, 04 Oktober 2012.
- Wiranti, Novi.2015. *Pengembangan Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Bersertifikasi di Kecamatan Manggualan Kulon Progo*, jurnal pendidik Guru PAUD S-1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Zakiya, Nurhafiza. 2019.*Pengembangan Keprofesional Bekelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidik Anak Usia Dini*, jurnal obsesi: jurnal pendidik anak usia dini vol 3. No.2 tahun 2019.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati :
- b. Hari, tanggal :
- c. Waktu :

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Sarana dan Prasarana lembaga pendukung pengembangan SDM
- b. Pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja/ *performance*
- c. Perangkat pengerjaan administrasi penilaian

3. Lembar observasi

- a. Sarana dan prasarana pendukung Pengembangan SDM.

(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis (√) dan catatan yang perlu)

NO	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Kantor		
2	Struktur organisasi		
3	Program kerja		
4	Daftar anggota		
Catatan:			

- b. Pelaksanaan penilaian praktik mengajar guru yang *qualified*, *unqualified* dan *mismatch* (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek yang diamatai	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang diampu?		
2	Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar matapelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran (tema kegiatan) yang di ampu?		
3	Apakah guru mampu mengembangkan materi pembelajaran (tema kegiatan) yang di ampu secara kreatif?		
4	Apakah guru mengembangkan keprofesioanalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?		
5	Apakah guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?		

Instrumen Dokumentasi

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No	Dokumen yang dibutuhkan	Jenis dokumen	Keterangan
1	Profil lembaga		
2	Visi misi lembaga		
3	Profil anggota HIMPAUDI		
4	Struktur organisasi HIMPAUDI		
5	Foto kegiatan wawancara		
6	Foto kegiatan daring / home visit		
7	Foto Kegiatan rutin		
8	Foto Workshop dan webinar		



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan wawancara

- a. Ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara
- b. Ketua bidang LITBANG HIMPAUDI Purwokerto Utara
- c. Anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara
- d. Anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara

2. Materi wawancara

- a. Wawancara pendahuluan
 - 1) Pemahaman organisasi
 - 2) Data anggota
 - 3) Prestasi Guru
- b. Wawancara saat proses penelitian
 - 1) Pemahaman organisai
 - 2) Pelaksanaan program dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD
 - 3) Faktor pendukung dan Penghambat peningkatan kompetensi professional guru paud

3. Uraian pedoman wawancara

A. Instrumen Wawancara Pendahuluan

NO	Aspek	Butir pertanyaan
1	Pemahaman organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu pahami tentang organisasi HIMPAUDI Purwokerto Utara? 2. Apa saja tugas dari masing-masing bidang pengurus HIMPAUDI Purwokerto Utara? 3. Apa saja kegiatan yang ada di HIMPAUDI Purwokerto Utara?
2	Prestasi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja potensi yang dimiliki dari anggota HIMPAUDI Puwokerto Utara? 2. Apa prestasi yang pernah di raih oleh HIMPAUDI Purwokerto Utara?
3	Data anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah pengurus dan anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara? 2. Berapa jumlah lembaga yang ada di HIMPAUDI Purwokerto Utara?

		3. Berapa jumlah guru yang lulusan sarjana ?
--	--	--

B. Instrumen Wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara

No	Aspek	Butir pertanyaan
1	Pelaksanaan program peningkatan profesioanl guru	1. Menurut ibu bagaimana kompentensi profesional yang di miliki guru-guru paud di purwokerto utara? 2. Bagaimana cara guru-guru paud purwoketo utara dalam memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri? 3. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kompetensi profesioanal guru paud di purwokerto utara?
2	Pemberian motivasi dalam meningkatkan professional guru	4. Bagaimana strategi HIMPAUDI Purwokerto Utara dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja anggota himpaudi?
3	Pendukung dan hambatan pengembangan profesioanl guru	5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru?

C. Instrument Wawancara dengan ketua LITBANG HIMPAUDI Purwokerto Utara

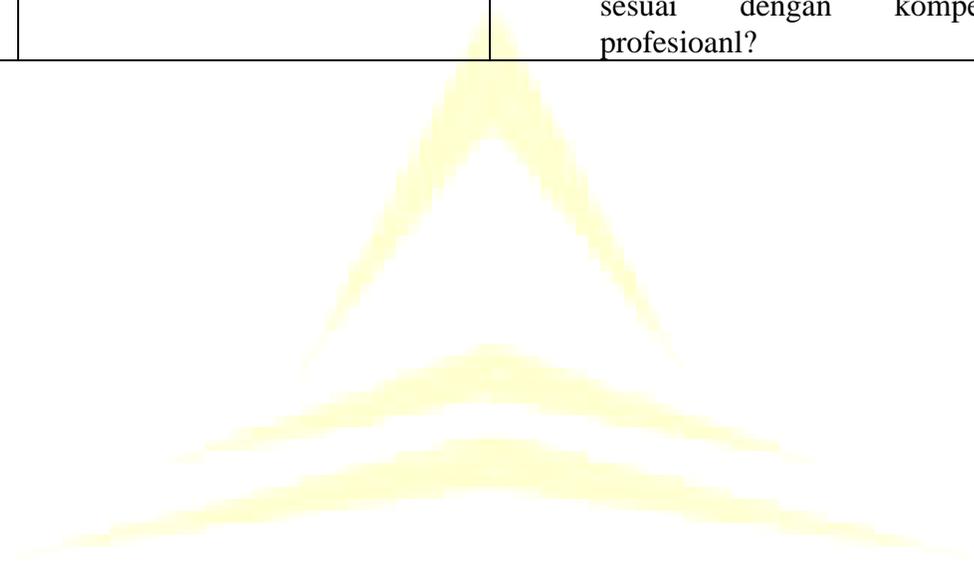
No	Aspek	Butir pertanyaan
1	Pelaksanaan program peningkatan profesioanl guru	1. Menurut ibu bagaimana kompentensi profesional yang di miliki guru-guru paud di purwokerto utara? 2. Bagaimana cara guru-guru paud

		<p>purwokerto utara dalam melakukan kegiatan pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana cara guru-guru paud purwokerto utara dalam memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?</p> <p>4. Bagaimana pengelompokan pendidik dan tenaga kependidik dalam kegiatan pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan bidang yang diampu?</p> <p>5. Bagaimana langkah himpaudi dalam meningkatkan kompetensi professional guru paud?</p> <p>6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh himpaudi dalam meningkatkan professional guru?</p>
3	Hambatan dan pendukung pengembangan SDM	<p>7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kompetensi professional guru?</p>

D. Instrumen Wawancara dengan anggota HIMPAUDI Purwokerto Utara

No	Aspek	Butir pertanyaan
1	Pelaksanaan program peningkatan profesioanl guru	<p>1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kompetensi professional guru paud?</p> <p>2. Bagaimana cara ibu menyampaikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang diampu?</p> <p>3. Bagaimana cara yang ibu gunakan dalam penyusunan RPPM dan RPPH?</p> <p>4. Bagaimana ibu mengembangkan materi pelajaran yang diampu</p>

		<p>secara kreatif?</p> <p>5. Bagaimana cara ibu melakukan tindakan reflektif?</p> <p>6. Bagaimana ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajaran dan setiap kegiatan sekolah?</p>
3	Hambatan dan pendukung pengembangan SDM	<p>7. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menjalankan tugas guru yang sesuai dengan kompetensi profesioanl?</p>



IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

1. Observasi I

Lembaga yang diamati : HIMPAUDI Purwokerto Utara
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 September 2019
 Waktu : Pukul 13.00
 Aspek-aspek yang diamati : Sarana dan Prasarana

Hasil observasi:

NO	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Kantor		√
2	Struktur organisasi	√	
3	Program kerja	√	
4	Daftar anggota	√	

Catatan:

1. tidak ada kantor krena tempat kegiatannya di PAUD-PAUD yang ada di HIMPAUDI Purwokerto Utara

2. Observasi II

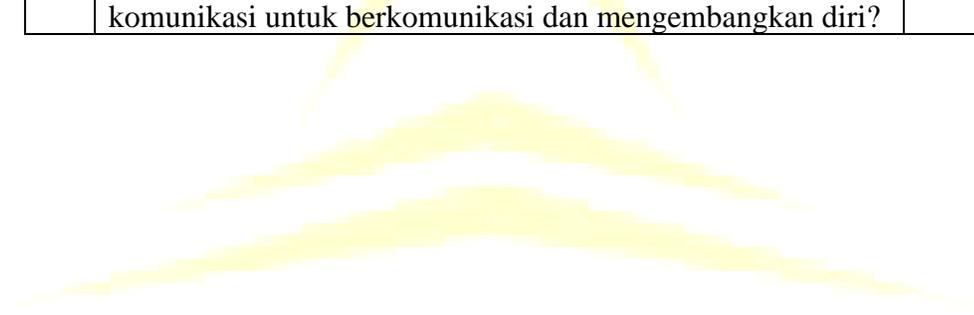
Hari,tanggal : Kamis, 10 Desember 2020
 Nama : Ana kurniyawati
 Latar belakang pendidikan : S1
 Unit kerja : KB Al-Azkia
 Jabatan objek observasi : Guru di KB Al-Azkia
 Hasil observasi : kegiatan belajar dan mengajar

No	Aspek yang diamatai	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang di ampu?	√	
2	Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar matapelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran (tema kegiatan) yang di ampu?	√	
3	Apakah guru mampu mengembangkan materi pembelajaran (tema kegiatan) yang di ampu secara kreatif?	√	
4	Apakah guru mengembangkan keprofesioanalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?	√	
5	Apakah guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?	√	

3. Observasi III

Hari,tanggal :Kamis, 10 Desember 2020
 Nama : Budi Utami
 Latar belakang pendidikan : S1
 Unit kerja : KB Sholih Sholihah
 Jabatan objek observasi : Guru di KB Sholih Sholihah
 Hasil observasi : Kegiatan belajar dan mengajar

No	Aspek yang diamatai	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Apakah guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang di ampu?	√	
2	Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar matapelajaran / bidang pengembangan / muatan pelajaran (tema kegiatan) yang di ampu?	√	
3	Apakah guru mampu mengembangkan materi pembelajaran (tema kegiatan) yang di ampu secara kreatif?	√	
4	Apakah guru mengembangkan keprofesioanalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?	√	
5	Apakah guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?	√	



IAIN PURWOKERTO

Hasil dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Jenis dokumen	Keterangan
1	Profil lembaga	File	Berisi tentang sejarah lembaga
2	Visi misi lembaga	File	Berisi tentang visi misi lembaga
3	Profil anggota HIMPAUDI	File	Berisi tentang data profil anggota HIMPAUDI
4	Struktur organisasi HIMPAUDI	File	Berisi tentang struktur Organisasi HIMPAUDI
5	Foto kegiatan wawancara	Gambar	Foto berisi kegiatan wawancara dengan ketua HIMPAUDI, Ketua bidang LITBANG HIMPAUDI, Guru di KB Al-Azka dan Guru di KB Sholih Sholihah
6	Foto kegiatan daring / homevisit	Gambar	Foto berisi kegiatan daring / homevisit di sekolah KB Al-Azka dan KB Sholih Sholihah
7	Foto Kegiatan rutin	Gambar	Foto berisi kegiatan rutin di PAUD Kuncup Melati
8	Foto Workshop dan webinar	Gambar	Foto berisi kegiatan workshop KTSP di Rumah Makan D'saung

Hasil wawancara

A. Wawancara I

Nama : Lutfi Sulistiawati
 Jabatan : Ketua HIMPAUDI
 Hari/tanggal : Senin/7 desember 2020
 Tempat : PAUD Golden Kidz
 Data yang diperlukan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana kompetensi profesional yang di miliki guru-guru paud di purwokerto utara?	Guru-guru PAUD di Purwokerto Utara itu sudah banyak yang lulusan S1 juga sudah pada ikut diklat pengelola untuk kepala sekolah, kaya kemarin tanggal 14-16 januari 2019 di SKB banyumas itu kan ada diklat pengelola, terus juga ada diklat dasar dan diklat lanjut untuk guru-guru yang lulusan SMA jadi walaupun ada guru yang tidak kuliah di pendidikan paud mereka juga punya bekal dari diklat tersebut.
2	Bagaimana cara guru-guru paud purwokerto utara dalam memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?	Kita punya alat untuk berkomunikasi memberi informasi dan sebagainya dengan menggunakan aplikasi whatsapp yang ada di handphone, terus juga untuk pengisian dapodik dan lain-lain juga online, kemarin saya juga sempet bagi-bagi pengalaman saya waktu pelatihan IT di Semarang membuat video 3 dimensi dengan aplikasi kingmaster saya bagikan ke teman-teman waktu pertemuan rutin di PAUD tunas bangsa.
3	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kompetensi profesional guru paud di purwokerto utara?	Banyak ya mba seperti mengikuti diklat pengelola, itu untuk meningkatkan kompetensi pengelolanya ada diklat dasar dan diklat lanjut untuk guru-gurunya, terus mengadakan seminar nasional, pelatihan pembuatan prangkat, pembuatan media pembelajaran, model-model pembelajaran, penggunaan IT, workshop kurikulum. Kemarin tanggal 11 maret 2020 juga ada workshop KTSP yang membahas tentang penyusunan KTSP dan pendidikan abad 21 pada kegiatan ini guru-guru di ajari

		bagaimana cara membuat kurikulum yang tepat pada lembaga tersebut dan untuk meningkatkan mutu lembaga yang sesuai dengan aturan penyelenggaraan lembaga paud yang ada di purwokerto
4	Bagaimana strategi HIMPAUDI Purwokerto Utara dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja anggota himpaudi?	Ya motivasi yang kami berikan seperti apa yang ada di Visi Misi kita di HIMPAUDI yaitu untuk mewujudkan pendidik paud yang kompeten, kualified dan di lindungi, trus meningkatkan kesejahteraan, melindungi, dan memberi penghargaan terhadap guru-guru PAUD di Purwokerto Utara ini.
5	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kompetensi kompetensi professional guru?	Faktor pendukungnya itu ya semangat yang dimiliki guru-guru PAUD yang luar biasa walaupun tidak semua guru-guru paud itu umurnya muda tapi semangatnya luar biasa, kalo faktor penghambatnya ya mba ya kan namanya juga orang tua punya keluarga anak kadang ngursin rumah, anak dan sebagainya jadi agak repot kadang kalo ada kegiatan yang berhari-hari itu repot sekali, trus juga untuk penggunaan IT nya rata-rata belum terlalu bisa jadi kaya masih dalam tahap belajar tapi Alhamdulillah mereka kalo di kasih tau caranya atau kalau ada pelatihan mereka mau belajar dan berusaha.

B. Wawancara II

Nama : Titi Setiowati

Jabatan : Ketua Litbang HIMPAUDI Purwokerto Utara

Hari/tanggal : Kamis /10 Desember 2020

Tempat : KB Al-Fattah

Data yang diperlukan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana kompetensi profesional yang dimiliki guru-guru paud di purwokerto utara?	Alhamdulillah ya mba kompetensi profesional guru-guru PAUD di Purwokerto Utara sudah baik karena rata-rata sudah pada ikut diklat dari yang kepala sekolahnya atau anggota guru yang lainnya
2	Bagaimana cara guru-guru paud purwokerto utara dalam	Ya seperti biasa lembaga-lembaga paud melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai

	melakukan kegiatan pembelajaran?	kurikulum dari lembaga tersebut. sebelum pandemi pembelajaran biasa di laksanakan di sekolah masing-masing sesuai dari kurikulum yang di buat pada lembaga tersebut tapi sewaktu pandemi sekarang ini kegiatan sekolah di lakukan dengan perpaduan luring dengan online jadi satu minggu sekali untuk kunjunga ke anak-anak seperti home visit ke rumah-rumah untuk memberikan tugas selama satu minggu itu untuk lembaga kami, sebenarnya guru-guru yang lain juga sama ya online ada yang menggunakan zoom atau goggle meet ada yang pembagian kelompok di salah satu rumah anak terus di datengi untuk menyapaikan dan meberi tugas anak wktunya juga lebih singkat ya benda sama pas waktu belajar di sekolah waktu belajarnya hingga 2 jam.
3	Bagaimana cara guru-guru paud purwokerto utara dalam memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?	Menggunakan youtube untuk membuat video pembelajaran yang berkaitan dengan tutorial membuat atau kegiatan sesuai tema pembelajaran pada lembaga tersebut terus di tonton sama anak-anak, ada juga penggunaan whatsapp untuk komunikasi dan videocall saat pembelajaran atau menggunakan zoom, google meet saat pembelajaran kadang kan ada orang tua yang tidak bisa menggunakan zoom bisa menggunakan whatsapp saat daring berlangsung.
4	Bagaimana pengelompokan pendidik dan tenaga kependidik dalam kegiatan pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan bidang yang diampu?	Untuk S1 sudah bnyak yang lineral cuman untuk D2 dan D3 itu memang bukan bidangnya cuman waktu itu ada program satu tahun sekolah untuk S1 nya S1 PAUD ya jadi memang menyesuaikan yang tadinya belum S1 jadi sekolah lagi biar S1 PAUD gitu biar sesuai sama profesi kita sebagai guru PAUD. Cuman tidak semua lembaga menjalankan pengelompokan pendik dan tenaga pendidik yang sesuai.
5	Bagaimana langkah himpaudi	Kita memang di HIMPAUDI banyak

	dalam meningkatkan kompetensi professional guru paud?	melakukan pelatihan, seperti sebentar lagi kita akan melaksanakan pelatihan Diksar (Diklat Dasar), Orpim (Orientasi Kepemimpinan), untuk pengurus, jadi memang HIMPAUDI itu banyak sekali kegiatan yang melibatkan guru-guru paud di purwokerto utara seperti diklat, workshp, pelatihan, webinar, zoom, jadi walaupun ada beberapa guru yang beground pendidikannya tidak seuai mereka mendapatkan ilmu atau bisa peraktek langsung dalam mendidik anak-anak paud secara professional.
6	Bagaimana kesiapan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh himpaudi dalam meningkatkan professional guru?	Yang perlu disiapkan adalah seperti leptop hp kuota internet yang memadai untuk mengikuti webinar atau zoom , jadi kalau ada guru yang tidak meiliki leptop bisa ke sekolah biar bisa ikut webinar dengan leptop temannya sesama mengajar, ya intinya Saling bantu membantu ya kalo di paud kan tidak semua guru memiliki alat pendukung yang lengkap kadang ada yang punya kadang ada yang tidak makanya yang tidak bisa dan tidak punya diajarain dan dipinjem temen sesama ngajarnya gitu.
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kompetensi professional guru?	Faktor penghabatnya wifi atau sinyal ya karekan kita sekarang kan ngajar dan berbagai kegiatannya nya lewat online jadi sinyal juga harus bagus supaya bisa mengikuti kegiatan tersebut. Trus juga ada beberapa guru yang belum terbiasa dengan kegiatan yang serba online ini kan jadi harus belajar menggunakannya dahulu, dan juga tenaganya lebih terkuras karena harus pergi keruah-rumah anak untuk memberikan tugas. Kalo untuk faktor pendukungnya semua sekolah punya fasilita yang cukup untuk melaksanakan sekolah daring dan mengikuti berbagai kegiatan dari himpaudi dan juga semangat dari guru-gurunya walaupun ada beberapa guru yang tidak mempunyai alat komunikasi

		atau alat pendukung yang lengkap mereka mau berusaha agar bisa mengikuti, yang tadinya gak bisa jadi pada belajar biar bisa menggunakannya dan juga mereka bisa menyempatkan kesibukan mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut.
--	--	--

C. Wawancara III

Nama : Ana Kurniyawati
 Jabatan : Guru KB Al-Azkie
 Hari/tanggal : Kamis /10 Desember 2020
 Tempat : di KB Al-Azkie
 Data yang diperlukan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kompetensi professional guru paud?	Kompetensi professional guru itu kemampuan guru yang memiliki skill khusus yang mana mampu menguasai materi pembelajaran yang di ampu serta memberikan pengajaran yang tepat untuk peserta didik dan memenuhi standar professional guru PAUD.
2	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang diampu?	Cara menyampaikan materi Dengan beragam Metode melalui beragam sentra yang adadi PAUD.
3	Bagaimana cara yang ibu gunakan dalam penyusunan RPPM dan RPPH?	Cara penyusunan RPPM dan RPPH dengan memperhatikan kompetensi dasar dan materi yang disampaikan kemudian juga metode yang relevan dengan materi dan alat penilaian yang sesuai atau relevan dengan kompetensi dasar
4	Bagaimana ibu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif?	Cara mengembangkan materi pembelajaran dengan cara mempelajari bahan-bahan pengayaan yang bersumber dari buku maupun internet serta sharing bahan ajar dengan guru yang lain baik guru yang ada dalam satu sekolah maupun guru

		dari sekolah yang lain.
5	Bagaimana cara ibu melakukan tindakan reflektif?	Yaitu dengan melakukan intropeksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan melakukan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dan juga mencari kelemahan maupun kekurangan dari pembelajaran yang sudah dilakukan bisa dengan melalui penyusunan rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.
6	Bagaimana ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajaran dan setiap kegiatan sekolah?	Dengan menggunakan media sosial seperti zoom, whatsapp, youtube, dan instagram apun video-video animasi yang di sukai oleh anak serta mengandung unsur-unsur pendidikan karakter dan sebagainya
7	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menjalankan tugas guru yang sesuai dengan kompetensi profesional?	Untuk faktor pendukung kompetensi profesional yaitu mudahnya mendapatkan materi pengayaan dari internet kemudian adanya forum antar pendidik untuk membahas materi kemudian adanya dukungan dana untuk mengikuti seminar atau workshop ataupun pelatihan terkait pengembangan bahan ajar. Untuk faktor penghambat kompetensi profesional yang pertama adalah usia yang sudah menua kemudian keterbatasan untuk membeli kuota dan juga keterbatasan untuk membeli buku-buku pendukung bahan ajar.

D. Wawancara IV

Nama : Budi Utami
 Jabatan : Guru KB Sholih Sholihah
 Hari/tanggal : Senin /7 Desember 2020
 Tempat : Golden Kidz
 Data yang diperlukan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru	Kompetensi guru profesional guru paud berarti seseorang guru harus

	paud?	dapat menguasai keterampilan yang akan diajarkan kepada peserta didik
2	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran (tema kegiatan) yang diampu?	Cara menyampaikannya kepada anak harus dengan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh anak dapat pula dikaitkan dengan kejadian yang lain supaya anak lebih paham.
3	Bagaimana cara yang ibu gunakan dalam penyusunan RPPM dan RPPH?	Cara penyusunan RPPM dan RPPH sesuai dengan pedoman yang berlaku sekarang.
4	Bagaimana ibu mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif?	Cara mengembangkan pelajaran secara kreatif kepada anak utamanya dengan bermain. Anak akan senang dengan bermain dan akan lebih paham jika guru menyampaikannya dengan alat permainan edukatif yang mendukung materi pembelajaran.
5	Bagaimana cara ibu melakukan tindakan reflektif?	Tindakan reflektif dengan cara membuat catatan anekdot anak, mengulas materi yang diajarkan sebelumnya anak kemudian ditanya bagian termudah dan tersulit dalam kegiatan. Dan diberi motivasi supaya bisa mengerjakan sendiri
6	Bagaimana ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajaran dan setiap kegiatan sekolah?	Teknologi dapat digunakan jika disekolah tersedia dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar juga seperti kita punya DVD, youtube, untuk melihat video-video yang menarik untuk anak dan juga sesuai dengan tema pembelajaran. Apalagi saat Covid-19 ini peran teknologi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan belajar anak seperti saat daring anak-anak menggunakan zoom atau videocall dengan menggunakan aplikasi whatsapp.
7	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menjalankan tugas guru yang sesuai dengan kompetensi profesional?	Faktor pendukung anak akan paham jika guru dapat menjelaskan dengan baik dan mempermudah guru dalam mencari bahan pengayaan. Faktor

		penghambat keterbatasan sarana prasarana pada sebagian guru sehingga tidak terlalu bisa menggunakan alat tersebut dengan benar.
--	--	---





(Gambar 1. Wawancara dengan ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara)



(Gambar 2. wawancara dengan ketua LITBANG HIMPAUDI Purwokerto Utara)



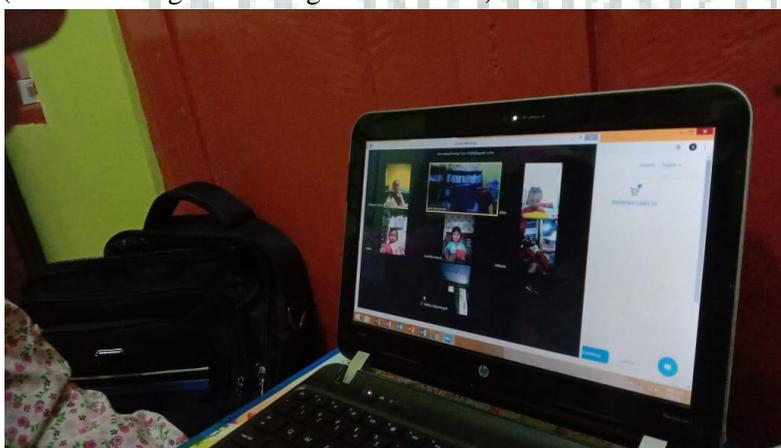
(Gambar 3. Wawancara dengan guru KB Sholih Sholihah)



(Gambar 4. Wawancara dengan guru KB Al-Azkia)



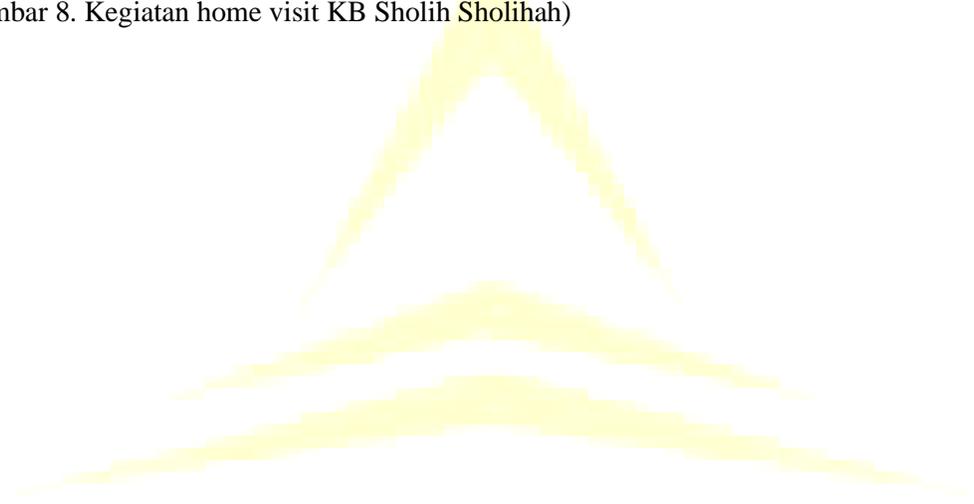
(Gambar 5. Kegiatan daring KB Al-Azkia)



(Gambar 6. Kegiatan daring KB Sholah Sholihah)



(Gambar 8. Kegiatan home visit KB Sholih Sholihah)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SELVIA FERONIKA

1617406084

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Agustus 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tathil	75
3. Kitabahi	90
4. Praktek	75

NO SERI MAJ-G2-2017-395

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنادل أمصيلاي رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦ هاتفه ٠٥٣١٢٦-٦٢٥٦٦٢٤ IAIN PURWOKERTO www.ainpurwokerto.ac.id

الشهادة

٢٠١٧/٨٨/PP...٩/UPT :Bhw/v8
تسجد الوحدة لتسمية اللغة بأن:

الاسم : سلفي فرايكا
القسم : PGRA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إعادة اللغة العربية بجمع مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها الوحدة لتسمية اللغة وفق المنهج المقرر بقطر:

IAIN PURWOKERTO
(مقبول)

١٠٠

بورنوكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتسمية اللغة
UPT
KEMENTERIAN AGAMA
IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN BAHASA
رقم الموظف : ١٩٢٣.٣١.٠٠٥ ١٩٢٧.٣.٧


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00/9. 2 / 2017

This is to certify that :

Name : **SELVIA FERONIKA**
Student Program : **PGRA**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:
IAIN PURWOKERTO
SCORE: 60 GRADE: FAIR


D. Sidiqur, M. A. S.
19670307 199303 1 005
KEPENTIAHAN
IAIN PURWOKERTO, January 9th 2017
Head of Language Development Unit.



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635824 Fax 636553 Purwokerto 53126



SE R T I F I K A T

Nomor: In/17/UPT/TIPD-2690/XI/2017

Diberikan kepada:

Selvia Peronika

NIM : 1617406084

Tempat/ Tgl Lahir : Trebewan, 15 Juni 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD

Foto
3x4
Hiasan
Pribadi


Agus Setyaningrum, M.Si

NIP : 19750907 699903 1 002

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	A-

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3



SERTIFIKAT

Nomor: 530/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : SELVIA FERONIKA

NIM : 1617406084

Fakultas / Prodi : FTIK / PLAUD

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 87 (A).

Purwokerto, 18 Mei 2020

Ketua LPPM,


L.P. H. Ansoni, M.Ag.

NIP.19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl Jend A Yani No 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 6282501-ax: (0281) 636333, www.iaipurwokerto.ac.id



Nomor : B- /n.17/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/XII/2019
Lampiran : ---
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan* Purwokerto,

Kepada Yth.
Ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Selvia Feronika
2. NIM : 1617406084
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahun akademik : 2019-2020

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pengurus dan Anggota HIMPAUDI
2. Tempat/Lokasi : Purwokerto Utara
3. Tanggal observasi : 24 Desember s/d 10 Januari 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan, PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, M.A
NIP. 19810322 200501 1 002

Tembusan :
- Arsip



IAIN PWT/FTIK/05 02.
Tanggal Terbit : 23 Desember 2019
No. Revisi:



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In. 17/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PERAN HIMPAUDI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD DI PURWOKERTO UTARA

Yang disusun oleh :

Nama : Selvia Feronika
NIM : 1617406084
Semester : IX
Jurusan/Prodi : PIAUD/PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 3 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 3 Maret 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 198103222005011002

Penguji,

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 198103222005011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 678250 Fax. (0281) 630553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-15-4/In.17/WD/FTIK/PP.00.9/XII/2020 Purwokerto, 2 Desember 2020
 Lamp :
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
 Ketua HIMPAUDI Purwokerto Utara
 Kec. Purwokerto Utara
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut.

1. Nama : Selvia Feronika
2. NIM : 1617406084
3. Semester : X
4. Jurusan/prodi : PIAUD
5. Alamat : Jl Kamandaka Rv/Rw 03/04 Balong,
Karangsalam Kidul kec. Kudungbanteng kab.
Banyumas
6. Judul : Peran HIMPAUDI dalam Meningkatkan
Kompetensi Profesiional Guru PAUD di
Purwokerto Utara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peran HIMPAUDI
2. Tempat/lokasi : Purwokerto Utara
3. Tanggal Riset : 3 Desember 2020 s/d 3 Februari 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dr. Supriyo, M.A
 NIP. 197307171999031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 2 Desember 2020
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.d/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Selvia feronika
NIM : 1617406084
Prodi : **PIAUD**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Senin 22 Juni 2020*

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin 22 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1140/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SELVIA FERONIKA
NIM : 1617406084
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 6 Juli 2021
Kepala

[Handwritten Signature]
Arif Nurohman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Selvia Feronika
2. NIM/jurusan : 1617406084/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Tempat tanggal lahir : Trahean, 15 Juni 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl.Matahari Rt.03 Rw. 01 Des.Trahean
Kec.Teweh Selatan Kab.Barito Utara
6. No.HP : 081392015802
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Nama Ayah : Arlan
11. Nama Ibu : Sri Rahayu

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kasih Ibu : Tahun 2004
2. SD N 1 Trahean : Tahun 2010
3. SMP N 5 Muara Teweh : Tahun 2013
4. SMA N 3 Muara Teweh : Tahun 2016
5. IAIN Purwokerto : Tahun 2021

Purwokerto, 21 juni 2021

Yang mengajukan,



Selvia Feronika

NIM.161740608